



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

CAPAIAN KINERJA

KEMENTERIAN PERTANIAN

2020-2023



**KETANGGUHAN PERTANIAN
MENANGKAL KRISIS PANGAN DUNIA**

**#KERJAB3RSAMA
MENTERI PERTANIAN**

KETANGGUHAN PERTANIAN MENANGKAL KRISIS PANGAN DUNIA

I KETUT KARIYASA, DKK



**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023**

Ketangguhan Pertanian Menangkal Krisis Pangan Dunia

#KERJAB3RSAMA
MENTERI PERTANIAN

CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN 2020-2023

Tim Penyusun : Pengarah
Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H. (Menteri Pertanian RI)

Penanggung Jawab
Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian)

Ketua
Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si. (Kepala Biro Perencanaan)

Editor
Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si. | Dr. Saefudin, S.P., M.Si. | Dr. Sumedi, S.P., M.Si.

Penulis

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si.	Dr. Sumedi, S.P., M.Si.
Dr. Saefudin, S.P., M.Si.	Akbar Choer, S.Pt.
Zainul Azmi, Ph.D	Naufal Nur Mahdi, S.E., M.Si.
Mirza Sativa, S.P., M.Si.	Muhamad Alpian, S.P.
Ruri Sitaresmi, S.P.	

Desain dan Layout
Naufal Nur Mahdi, S.E., M.Si.

Penerbit : Kementerian Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor 16122, Indonesia
Telp (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

Cetakan Pertama : Maret 2023

ISBN : 978-979-582-227-1



Daftar Isi

Kata Pengantar

Bagian I

Bersama Menuju Paradigma Baru

Kesamaan <i>Sense Of Crisis</i>	02
Berani Hadapi ketidakpastian	03
Antisipasi Krisis Pangan	04
Kunci Paradigma Baru	05
Orkestrasi Bangun Pertanian	07
Terumus Dalam Strategi	08

Bagian II

Pertanian Dalam Angka Makro

Telah Terbukti Tangguh	12
Kesejahteraan Petani Tolak Ukurnya	14
Cetak Devisa Untuk Negeri	16
Lapangan Kerja Baru Disaat Krisis	17

Bagian III

Bertransformasi dari Hulu Hingga Hilir

CB1 Tingkatkan Kapasitas Produksi

Infrastruktur Pertanian Cegah Krisis Pangan	21
Alsintan Pacu Produksi Pertanian	23
Input Pertanian Penentu Kualitasnya	24
Asuransi Pengayom Petani	25
KUR Bantu Petani Lebih Berdaya	26
Fokus Pengembangan Kawasan Pertanian	28
Ketahanan Pangan Dari Desa	30
Mendongkrak Populasi Sapi Kerbau	31
Berjuang Amankan Pangan	32
Tidak Ada Masalah Dengan Beras	33
Menuju Swasembada Jagung	34
Meredam Inflasi Melalui Bawang Merah	35
Menanam Cabai Menekan Inflasi	36
Membangkitkan Kopi Nusantara	37
Optimalkan Produksi Gula	38
Demi Mengejar Swasembada Protein Hewani	39

CB2 Mewujudkan Diversifikasi Pangan Lokal

Andalkan Pangan Lokal	41
Gerakan Kampanye Diversifikasi Pangan	42
Memanfaatkan Pekarangan Mencegah Krisis Pangan	43

Hal

19

20

21

23

24

25

26

28

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

CB3 Menguatkan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan	44
Menyediakan Lumbung Pangan Bagi Masyarakat	45
Mengendalikan Harga Pangan	46
Jalin Kolaborasi Kuatkan Pertanian	47
CB4 Mengembangkan Pertanian Modern	48
Food Estate Menjaga Ketahanan Pangan	49
Food Estate Kalimantan Tengah	50
Food Estate Humbang Hasundutan	51
Food Estate Belu dan Sumba Tengah	52
Giatkan Korporasi Petani Petani	53
Menuju Pertanian Presisi	55
Membangun Pusat Komando Satu Data	56
Mewujudkan Kemandirian Benih	57
Saatnya Era Petani Milenial	61
Vokasi Pertanian Mencetak Wirausaha Muda	63
CB5 Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks)	64
Merdeka Ekspor Kado Spesial HUT RI 76	65
Komoditas Perkebunan Menembus Ekspor	66
Meremajakan Sawit Rakyat	68
Walet Yang Mendunia	69
Porang Merambah Ekspor	70
Garda Terdepan Pertanian	71
Membuka Pasar Baru Produk Pertanian	72
Ekspor Pertanian Semakin Digital	74

Hal

Bagian IV

Membuat Legacy Untuk Bumi Pertiwi

Mengulang Kejayaan Swasembada Beras	76
Pasokan Beras Yang Aman	77
Optimalkan Areal Panen	78
Produktivitas Menjadi Kuncinya	79
Pertanian Indonesia Untuk Dunia	80
Gerak Cepat Tangani PMK	83

Hal

75

Bagian V

Reformasi Birokrasi

Aparatur Unggul Pertanian Maju	86
Hadirkan Layanan Prima Bagi Publik	88

85

Bagian VI

Torehkan Prestasi Tiada Henti

89



Kata Pengantar



Pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia 2020-2022, perlahan tapi pasti berangsur reda termasuk di Indonesia. Ini adalah peluang sekaligus kabar gembira untuk bangkit dan menata kembali arah dan tujuan pembangunan nasional. Sektor pertanian satu-satunya sektor yang telah mampu melewati masa-masa sulit ditengah sektor yang lainnya mengalami guncangan kuat atau mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 persen tahun 2020 yang menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau ekonomi tidak stabil.

Sektor pertanian menjadi penyelamat ekonomi nasional dimasa pandemi, itu istilah yang publik katakan, bagaimana tidak? produksi, pangsa dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian tumbuh positif pada kuartal I 2020 dan terus berlanjut hingga 2023, sementara sektor-sektor strategis seperti industri dan jasa, terjun bebas menghadapi pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa, strategi, gerak cepat dan langkah antisipatif Kementerian Pertanian terbukti ampuh dan membuahkan hasil.

Sektor pertanian telah menyangga kurang lebih 273,8 juta penduduk untuk memastikan dan memenuhi kebutuhan pangan. Pada saat yang bersamaan anggaran sektor pertanian melandai namun jalan keluar telah ditemukan oleh Kementerian Pertanian melalui optimalisasi pembiayaan non APBN diiringi oleh langkah terobosan, koordinasi, konsolidasi dan sinergi lintas sektoral. Namun demikian tidak boleh lengah karena hingga saat ini situasi belum sepenuhnya membaik dimana ancaman perubahan iklim

global yang akan berdampak krisis pangan dan permasalahan tekanan geopolitik dunia belum menunjukkan kapan berakhir.

Dengan mengusung paradigma “Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern” dan penerapan lima strategi terobosan (5 Cara Bertindak) Kementerian Pertanian terbukti telah mampu mewujudkan pembangunan pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan secara mandiri, artinya sektor pertanian terbukti tangguh dan dimungkinkan mampu menangkal krisis pangan dunia berbekal pengalaman dimasa sebelumnya.

Hasil kerja keras dan capaian kerja Kementerian pertanian kami tuangkan dalam Buku Capaian Kinerja Pertanian Tahun 2020-2023. Buku ini terbit untuk memberikan informasi dan data otentik 3 tahun Kementerian Pertanian mampu menjawab berbagai tantangan dan melaluinya dengan cemerlang dan penuh kebanggaan. Melalui sentuhan narasi objektif, dukungan gambar, ketajaman informasi dan keutuhan data, buku ini mampu memperlihatkan sistematika penyajiannya sekaligus ingin membuktikan kebijakan pertanian telah berada pada jalur yang benar sesuai dengan garis program dan kegiatan yang tertuang dalam RPJMN, Renstra dan Renja Kementerian Pertanian dan secara jelas menegaskan keberpihakan pertanian dari berbagai kebijakan dan program yang pro terhadap petani dan rakyat demi bangsa dan negara.

Sekuat tenaga kami bekerja, semaksimal mungkin kami berpikir dan seikhlas hati kami berkorban untuk kemajuan, kemandirian dan kedaulatan pertanian. Terima kasih kepada seluruh pihak

baik pusat dan daerah yang telah bersama-sama membangun pertanian dan teruslah bergerak bahu-membahu dalam meraih cita-cita dan menyongsong masa depan Indonesia gemilang.

Ridho Allah SWT senantiasa menyertai langkah kita untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran bangsa dan negara.

Jakarta, 25 Januari 2023



Menteri Pertanian Republik Indonesia
Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.

2020

Wabah Pandemi Melanda

2021

Pangan Terdisrupsi dan Belum Sepenuhnya Pulih

*Sinergi Menata Sektor Pertanian Di
Tengah Pandemi Covid-19*

*Strategi Menjaga Pangan
Merawat Masa Depan*

2022

*Ancaman Krisis Pangan Yang
Melanda Secara Global*



*Ketangguhan Pertanian
Menangkal Krisis Pangan Dunia*



Capaian Kinerja 2020-2023

Ketangguhan Pertanian
Menangkal Krisis Pangan Dunia



Menyediakan dan memberikan makan adalah prestasi. Dan hari ini Kementan menyatakan tekad untuk terus ada bersama petani apa pun tantangannya. Negara ke-4 terbesar di dunia ini sudah teruji ketangguhan pertaniannya. Ketika negara-negara lain mengalami distorsi, Alhamdulillah, pangan kita cukup bahkan mampu swasembada

***Menteri Pertanian RI
Syahrul Yasin Limpo***

Pada upacara peringatan hari Sumpah Pemuda di lapangan kantor pusat Kementerian Pertanian, Jumat, 28 Oktober 2022





“

Tantangan krisis pangan dunia itu harus kita hadapi dengan perubahan-perubahan agenda dan teknologi pertanian yang lebih maju serta menyesuaikan cara kita bertani, budidaya dan pasca panen atau menghilirisasikan pertanian agar lebih cepat

”

**Menteri Pertanian RI
Syahrul Yasin Limpo**

*Disampaikan pada orasi dihadapan Mahasiswa
Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)
Malang, 25 Juli 2022*

Bagian I
Bersama
Menuju
Paradigma Baru



Kesamaan *Sense Of Crisis*

SEMUA negara di dunia harus menangani berbagai krisis. Pandemi belum berakhir, Perekonomian dunia belum sepenuhnya bangkit dan dunia dikejutkan dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang menghancurkan rantai pasok perdagangan dunia, termasuk rantai pasok pangan dunia.

Ditengah situasi ketidakpastian, Mentan SYL mendorong seluruh jajaran Kementerian Pertanian agar memiliki *sense of crisis*, bekerja tidak seperti biasanya (*business as not usual*) dalam mengambil langkah antisipatif terhadap ancaman krisis pangan dengan terus meningkatkan produktivitas dan kemandirian di sektor pertanian secara fokus dengan skala yang masif, pengawalan dan monitoring yang intens.

Berani Hadapi ketidakpastian

SAAT ini dunia dihadapkan pada kondisi ketidakpastian yang mengancam pasokan pangan dan energi dunia. Adanya konflik Rusia dan Ukraina membuat dunia semakin bergejolak karena kedua negara merupakan produsen dan eksportir utama sejumlah komoditas pangan dunia.

Karenanya Indonesia pun tak akan luput terimbas ketidakpastian pasokan pangan, energi dan gejolak keuangan. Mentan SYL terus mendorong agar pertanian menjadi aktivitas sentral menghadapi kondisi ketidakpastian ini. Melalui penyediaan ketersediaan pangan dapat dipastikan bahwa Indonesia akan memiliki stok pangan yang cukup di tengah kondisi global yang tak terkendali.





Sumber Foto : Shutterstock

Antisipasi Krisis Pangan

DUNIA tidak sedang baik-baik saja. FAO telah memprediksi akan adanya ancaman nyata krisis pangan ada di depan mata.

Kementan terus menggenjot ekstensifikasi dan intensifikasi lahan, termasuk juga pembentukan ekosistem pangan alternatif, seperti: Sorgum, Ubi Kayu, Sagu, Gula Non Tebu (Stevia, Lontar, Aren, dll.), penyusunan peta jalan disusun. Semua dilakukan demi menjaga ketahanan pangan Indonesia.

Kunci Paradigma Baru

MAJU, Mandiri dan Modern. Tiga kata kunci yang menjadi inti dalam proses pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Pertanian Maju tercermin pada kemampuan sektor pertanian berkembang untuk memenuhi perannya dengan dukungan teknologi inovatif guna mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan gizi, dan kesejahteraan petani serta pelaku usaha agribisnis.

Pertanian Mandiri adalah pertanian yang *resilient* (tangguh) dan mampu tumbuh secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya domestik secara optimal dan lingkungan strategis global berdasarkan kepentingan nasional. Kemandirian berarti kedaulatan dalam menentukan pilihan dan kebijakan.



Pertanian Modern diartikan pembangunan pertanian berbasis inovasi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Pertanian modern memiliki karakteristik: memproduksi sesuai kebutuhan, bernilai ekonomi tinggi, produktivitas tinggi, serta bersifat ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Mekanisasi & Riset

- ▣ Pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian (pra dan pasca panen)
- ▣ Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi/Digitalisasi Pertanian

Intensifikasi Pertanian (Peningkatan Produksi & Produktivitas)

- ▣ Gerakan nasional peningkatan produktivitas, produksi dan ekspor
- ▣ Peningkatan populasi Ternak
- ▣ Pengembangan SDM pertanian
- ▣ Diversifikasi Pangan Lokal

Pertanian Maju, Mandiri dan Modern

Pertanian Rendah Biaya

- ▣ Fasilitas pembiayaan pertanian (asuransi dan bank tani)
- ▣ Pengembangan kawasan berbasis korporasi
- ▣ Akselerasi ekspor (layanan perkarantiaan)

Ekspansi Pertanian (Perluasan Lahan Pertanian)

- ▣ Optimasi pemanfaatan lahan
- ▣ Penyediaan air (irigasi, embung, bangunan air)

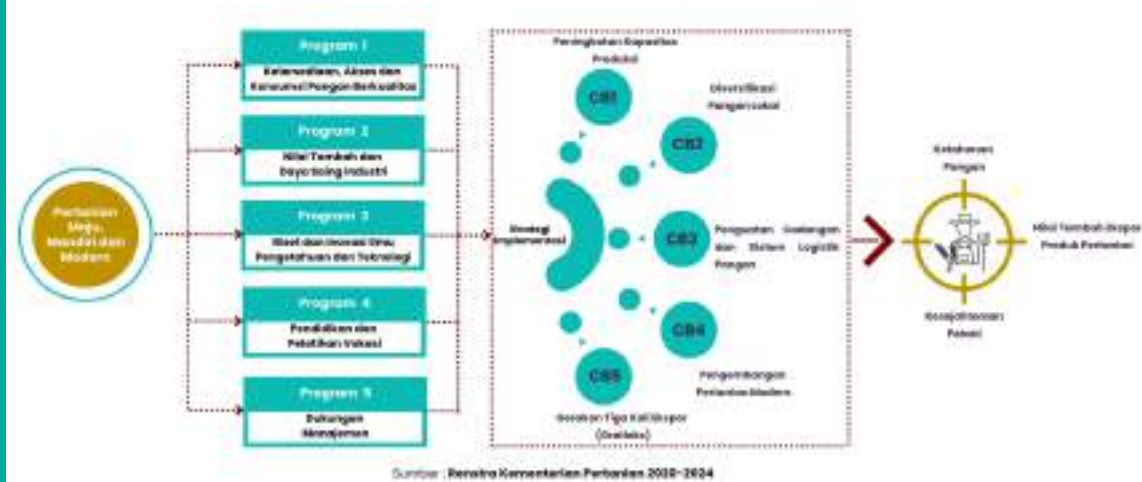


Orkestrasi Bangun Pertanian

PENINGKATAN ketahanan pangan, kesejahteraan petani serta nilai tambah dan ekspor produk pertanian telah terkonsepsi dalam paradigma pertanian maju, mandiri dan modern.

Kementerian Pertanian menyusun lima program utama, yaitu: (1) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, (2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, (3) Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (4) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan (5) Dukungan Manajemen.

Untuk melaksanakan 5 (lima) program tersebut, Kementerian Pertanian menyusun strategi dalam bentuk 5 (lima) Cara Bertindak (CB).





Terumus Dalam Strategi

UNTUK menjalankan program pembangunan pertanian yang telah ditetapkan, maka Kementerian pertanian menyusun strategi implementasi yang dituangkan dalam bentuk Lima Cara Bertindak (CB).

Kelima CB tersebut dikerjakan secara terpadu mulai dari hulu sampai hilir supaya perencanaan dan pelaksanaan program bisa lebih terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

Pertama, Peningkatan Kapasitas Produksi. Strategi ini dilakukan dengan memperluas lahan, baik lahan eksisting maupun pembukaan lahan baru, serta memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dalam negeri.

Kedua, Pengembangan Diversifikasi Produk Pangan Lokal. Strategi ini dimaksudkan untuk menyediakan berbagai alternatif pangan, sehingga sumber nutrisi tidak hanya tergantung pada satu jenis pangan saja. Alternatif pangan dikembangkan dari sumber pangan lokal seperti ubi kayu, jagung, sagu, pisang, kentang, sorgum, talas. Selain menggunakan lahan pertanian, upaya penyediaan alternatif pangan juga memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di rumah.

Ketiga, Memperkuat Cadangan Pangan dan Sistem Logistik. Strategi ini utamanya dilaksanakan dengan mengembangkan lumbung pangan, dimulai dari skala desa, kabupaten, provinsi, dan nasional.

Keempat, Mendorong Pertanian Modern. Strategi ini dilaksanakan melalui pembangunan *smart farming*, *food estate*, dan pengembangan korporasi petani untuk peningkatan produksi pangan yang berdaya saing.

Kelima, Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks). Untuk meningkatkan pendapatan petani dan devisa negara, Kementerian Pertanian menjalankan strategi Gratieks. Pada tahap awal, Gratieks ini mendorong komoditas dan produk pertanian yang memiliki permintaan tinggi, bernilai tambah dan berdaya saing di pasar dunia.





Pertemuan ini merefleksikan komitmen G20 dalam menghadapi krisis pangan yang dihadapi masyarakat global. Pertemuan ini juga menunjukkan koordinasi yang erat antara sektor pertanian-pangan dan keuangan untuk menghadapi tantangan global bersama. Kita butuh bekerjasama dan koordinasi yang kuat

**Menteri Pertanian RI
Syahrul Yasin Limpo**

Disampaikan pada pertemuan Joint Finance and Agriculture Ministers Meeting (JFAMM), Washington DC, USA, 11 Oktober 2022



Bagian II
Pertanian
Dalam
Angka Makro

Telah Terbukti Tangguh

SEKTOR pertanian merupakan zona ekonomi yang paling kuat bertahan dari dampak pandemi Covid-19 disaat sektor jasa dan manufaktur menjadi zona yang paling terpukul. Hal ini terbukti dari data yang dirilis BPS, sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional mengalami

kenaikan di tengah terjadinya kontraksi perekonomian pada triwulan kedua 2020 sebesar 4,19%. Dari lima sektor yang paling dominan terhadap PDB Indonesia, hanya sektor pertanian yang tetap tangguh menghadapi pandemi dan pada Triwulan II 2020 mampu tumbuh positif 16,24 persen.



Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha

Triwulan II 2020 (Q-to-Q): **-4,19%**



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)



Sumber Foto : agrisustineri.org



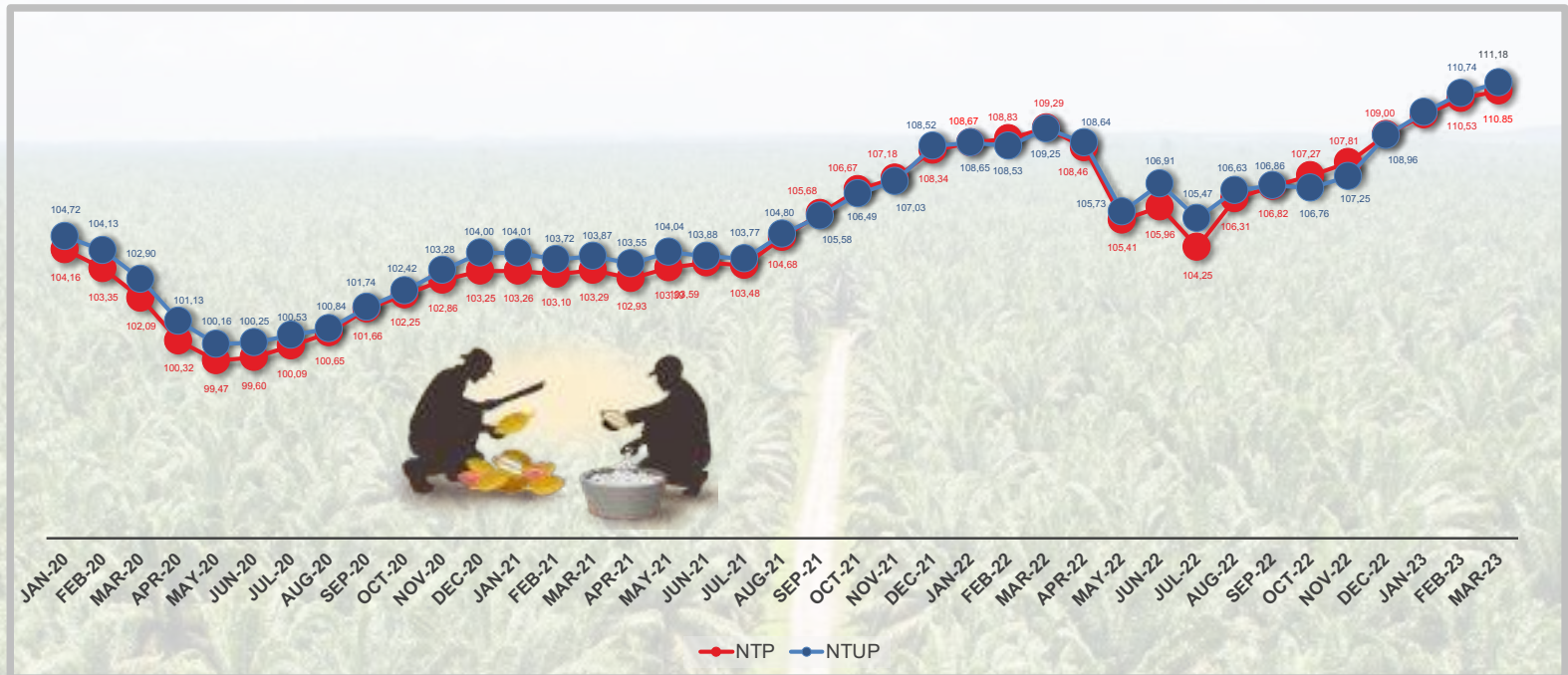
Kesejahteraan Petani Tolak Ukurnya

Sumber Foto : info Publik

SALAH satu indikator untuk melihat daya beli petani yang juga diidentikkan dengan kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Pada awal pandemi, NTP menurun akibat turunnya daya beli masyarakat beriringan dengan harga komoditas pertanian di tingkat petani yang menurun.

Namun demikian, NTP kemudian mengalami peningkatan secara konsisten yang memperlihatkan telah terjadi perbaikan daya beli dan kesejahteraan petani sekaligus menjadi bukti bahwa sektor pertanian selalu bertumbuh khususnya di tengah masa krisis, termasuk pandemi Covid-19

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Periode Januari 2020 - Maret 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik

Cetak Devisa Untuk Negeri

MESKI dalam suasana pandemi Covid-19, namun ekspor pertanian seakan tidak mengenal pantangan apapun dan tetap mencatatkan kinerja gemilang ditengah kondisi sulit ini.

Ekspor pertanian menjadi tumpuan negara dalam mendulang devisa. Tak hanya itu, ekspor komoditas pertanian juga membawa banyak dampak positif lainnya seperti peningkatan produksi, mutu, stabilitas harga domestik hingga kesejahteraan petani.

Perkembangan Ekspor Pertanian, 2019-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik



Lapangan Kerja Baru Disaat Krisis

DISAAT sektor ekonomi diambang kejatuhan akibat pandemi Covid-19, tetapi pertanian hadir menjadi salah satu sektor penyelamat ekonomi negara dengan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi mereka yang kehilangan pekerjaan. Gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai dampak pandemi Covid-19 membuat sebagian masyarakat kehilangan pekerjaannya, dan berusaha di bidang pertanian menjadi alternatif dan solusi bagi mereka sebagai mata pencaharian.



Struktur Lapangan Kerja Utama, Januari – Agustus 2020 (y-on-y)

Agustus 2020	2020	Perubahan Distribusi (y-on-y)
Agust 2020	2020	2020
27,27%	27,27%	0,00%
19,23%	19,23%	0,00%
15,61%	15,61%	0,00%
6,60%	6,60%	0,00%
5,20%	5,20%	0,00%
4,20%	4,20%	0,00%
4,20%	4,20%	0,00%
4,20%	4,20%	0,00%
3,58%	3,58%	0,00%
1,54%	1,54%	0,00%
1,40%	1,40%	0,00%
1,21%	1,21%	0,00%
1,00%	1,00%	0,00%
0,70%	0,70%	0,00%
0,38%	0,38%	0,00%
0,21%	0,21%	0,00%
0,24%	0,24%	0,00%

Sumber Foto : Saprotan-utama.com



“

Karena itu penting sekali bagi kita untuk membangun rantai pasok regional yang tangguh dan berkelanjutan baik produksi maupun stok khususnya untuk menghadapi disrupsi akibat dinamika global saat ini seperti perubahan iklim, pandemi Covid-19 dan tekanan geopolitik

”

**Sekretaris Jenderal Kementan RI
Kasdi Subagyo**

Pada pertemuan Senior Officials Meeting, Asean Ministers on Agriculture and Forestry (SOM AMAF), 25 Agustus 2022



Bagian III

Bertransformasi
Dari Hulu Hingga
Hilir

CB 1

Tingkatkan Kapasitas Produksi

STRATEGI ini bertujuan untuk menyiapkan ketersediaan guna memenuhi kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk dan meningkatkan ketersediaan komoditas strategis yang memiliki daya saing dan nilai tambah guna peningkatan kesejahteraan petani dan penerimaan devisa negara.








Infrastruktur Pertanian Cegah Krisis Pangan

INISIATIF telah diambil Kementerian Pertanian dalam rangka mengantisipasi potensi gangguan produksi pangan akibat dampak perubahan iklim.

Melalui pembangunan infrastruktur pertanian telah menjadi kunci dalam peningkatan produktivitas pangan, sekaligus menekan biaya operasional produksi menghadapi dampak perubahan iklim.

Kementerian Pertanian akan terus memfasilitasi dan bekerja sama dengan kementerian maupun lembaga lain untuk membangun infrastruktur pertanian mulai dari waduk, embung, jalan pertanian hingga irigasi tersier.

Capaian Pembangunan Infrastruktur Pertanian, 2020-2022

	Tahun		
	2020	2021	2022
 Embung	400 Unit	401 Unit	399 Unit
 Rehab Jaringan Irigasi Tersier	2.706 Unit	5.156 Unit	3.934 Unit
 Irigasi Perpompaan	1.000 Unit	688 Unit	300 Unit
 Irigasi Perpipaan	138 Unit	150 Unit	150 Unit
 Jalan Pertanian	497 Unit	1.137 Unit	207 Unit

Sumber : Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian



Sumber Foto : agroindonesia.co.id

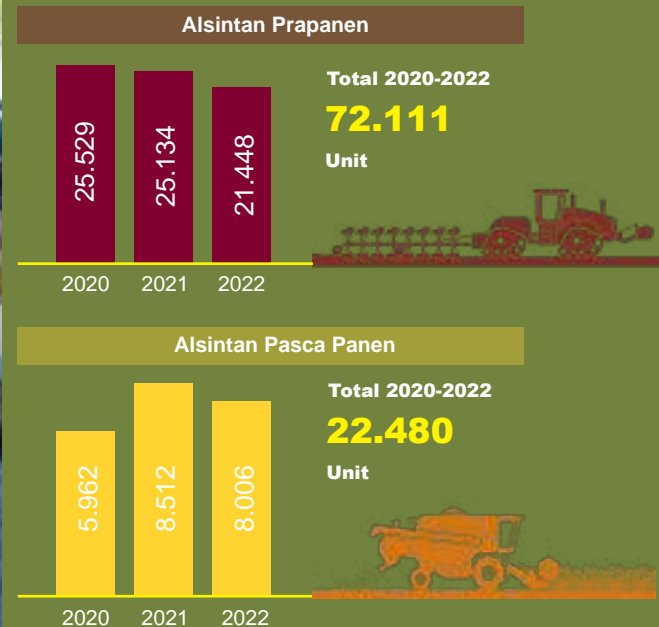
Alsintan Pacu Produksi Pertanian



DALAM upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani, Kementerian Pertanian terus menyalurkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) kepada petani/kelompok tani/gapoktan.

Penggunaan alsintan ini mendukung adanya modernisasi pertanian dan dapat membantu petani menghemat waktu, tenaga, dan biaya produksi pertanian sehingga meningkatkan daya saing petani kita.

Total Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan), 2020-2022



Sumber : Kementerian Pertanian

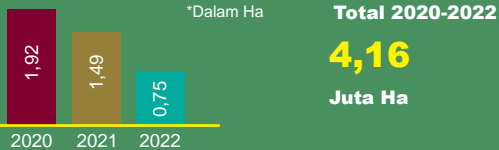
Input Pertanian Penentu Kualitasnya

SARANA produksi (saprodi) pertanian adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang produksi pertanian.

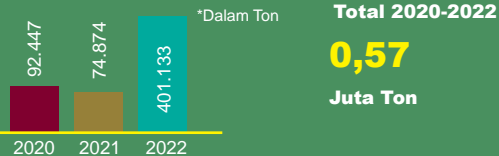
Kementerian Pertanian senantiasa mendukung petani melalui penyaluran bantuan berupa saprodi pertanian seperti benih/bibit, pupuk, dan obat-obatan termasuk di masa pandemi covid-19 agar petani tetap bertahan di masa krisis.

Total Penyediaan Sarana Produksi Pertanian, 2020-2022

Benih Padi Inbrida Bersertifikat



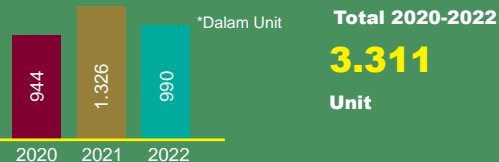
Benih Jagung Bersertifikat



Penyaluran Pupuk Bersubsidi



Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)



Sumber : Ditjen Tanaman Pangan dan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian



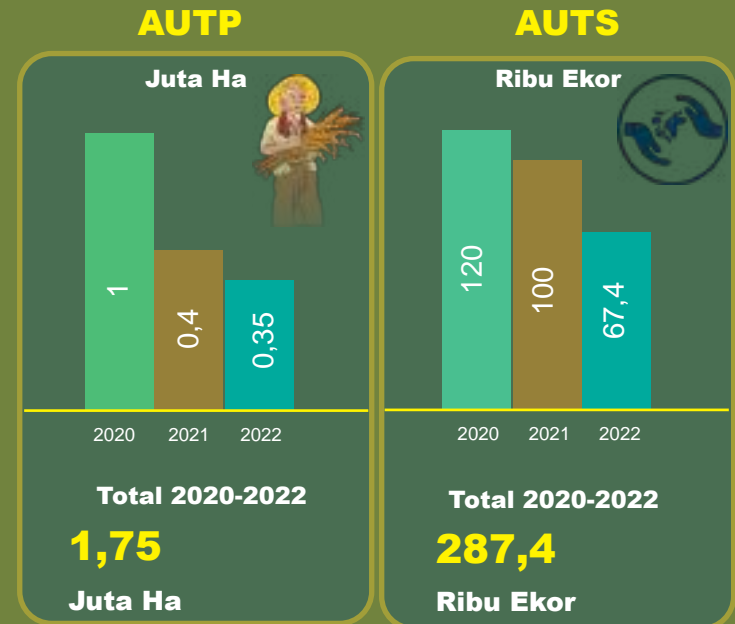
Asuransi Pengayom Petani



ASURANSI Pertanian adalah sarana bagi petani yang mengalami puso dan kematian ternak untuk bangkit kembali memulai usaha mereka.

Kementerian Pertanian hadir untuk membantu petani dan peternak dalam memberikan ketenangan berusaha tani/beternak melalui penerapan asuransi pertanian berupa Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), serta diharapkan mampu memitigasi risiko agar daya saing usaha petani padi menjadi semakin baik.

Realisasi AUTP dan AUTS, 2020-2022



Sumber : Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian

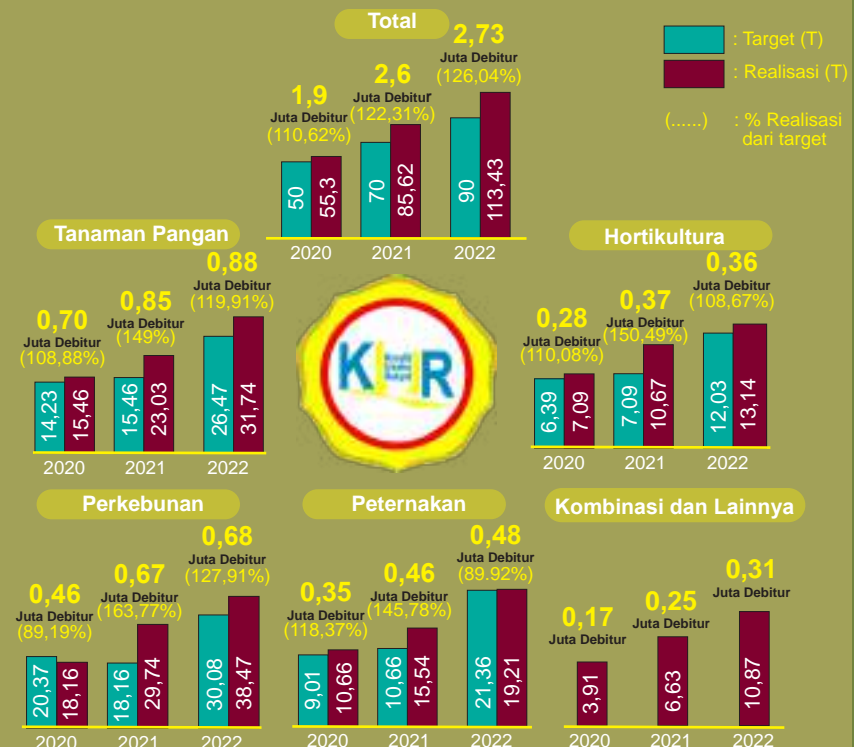
KUR Bantu Petani Lebih Berdaya



KREDIT Usaha Rakyat (KUR) ini masih menjadi kendala dalam pertanian adalah skema pembiayaan/ berusaha tani.

Termasuk untuk petani yang ingin memiliki alsintan secara mandiri para petani yang usahanya dinilai layak. Ditenang-tengah APBN sektor pertanian menurun, pemerintah sekaligus mendorong modernisasi memfasilitasi KUR pertanian untuk pertanian agar produksi dan membantu petani mengatasi produktivitas pertanian bisa persoalan permodalan yang selama meningkat.

Perkembangan Target dan Realisasi KUR Pertanian, 2020-2022



Testimoni KUR

Dari Pelaku Usaha Pertanian



Bambang
Petani Cabai Paprika Kab. Bandung, Jabar

"Menanam atau membuat *green house* dengan anggaran pribadi itu awalnya sangat tidak mungkin. Akan tetapi, sejak ada KUR Pertanian, sekarang saya bisa memiliki 3 *green house* sampai 2022 ini dan alhamdulillah bantuan ini sangat baik dan bagus banget untuk petani milenial dan membantu mengembangkan *basic* kemampuan petani milenial dalam Bertani. Terima kasih banyak untuk bapak Mentan."



Sugiyarto
Petani Padi Kab. Demak, Jateng

"Terima kasih kepada Bapak Menteri (SYL) yang telah membantu kredit KUR untuk pembiayaan pembelian alat Rotavator ini supaya petani menjadi mudah, olah tanah menjadi hemat dan efisien dan hasil memuaskan. Terima kasih Pak Menteri (SYL) atas bantuannya melalui taksis alsintan ini membantu banyak pada petani."



Ibu Fatin
Petani Padi, Kab. Garut, Jabar

"Selama bergabung dengan KUR BNI, saya merasakan begitu banyak dibantunya oleh KUR BNI dan sekarang saya tidak merasakan kendala untuk modal tani. Hasil tani juga saya langsung dijual ke rekan BNI secara normal dan harga standar, tidak dipersulit soal harga dan transportasi langsung dijemput ke tempat saya."



Uus Permana
Peternak Sapi, Kab. Bandung, Jabar

"Saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Menteri Pertanian dan Kementerian Pertanian yang sudah membantu kami, memfasilitasi kami para petani dengan sosialisasi yang begitu gencar untuk mengakses program KUR dengan lebih mudah."



Fokus Pengembangan Kawasan Pertanian

KAWASAN pertanian merupakan kawasan yang dikembangkan untuk mendukung ketersediaan pangan melalui produksi yang dihasilkan dari luasan lahan kawasan.

Beberapa kawasan pertanian yang terus dikembangkan Kementerian Pertanian untuk mendukung ketersediaan komoditas strategis antara lain: kawasan padi, jagung, bawang merah, aneka cabai, kopi, karet, dan kakao.

Total Pengembangan Kawasan Pertanian, 2020-2022

	Tahun		
	2020	2021	2022
Kawasan Padi	435.697 Ha	446.204 Ha	198.280 Ha
Kawasan Jagung	26.492 Ha	17.808 Ha	32.448 Ha
Kawasan Bawang Merah	3.000 Ha	3.241 Ha	5.983 Ha
Kawasan Aneka Cabai	5.095 Ha	4.490 Ha	5.500 Ha
Kawasan Kopi	7.570 Ha	6.871 Ha	18.393 Ha
Kawasan Karet	4.075 Ha	1.210 Ha	2.501 Ha
Kawasan Kakao	4.490 Ha	2.895 Ha	5.280 Ha



Ketahanan Pangan Dari Desa

Total Pengembangan Kampung Hortikultura, 2020-2022

 Mangga	<u>2021</u> 76 Kampung <u>2022</u> 650 Kampung	 Durian	<u>2021</u> 281 Kampung <u>2022</u> 1.100 Kampung
 Jeruk	<u>2021</u> 76 Kampung	 Flori	<u>2021</u> 23 Kampung
 Pisang	<u>2021</u> 55 Kampung	 Alpukat	<u>2021</u> 184 Kampung <u>2022</u> 1.000 Kampung
 Kelengkeng	<u>2021</u> 153 Kampung <u>2022</u> 1.000 Kampung	 Buah Naga	<u>2021</u> 2 Kampung
	<u>2021</u> 33 Kampung <u>2022</u> 700 Kampung	 Manggis	

KAMPUNG Hortikultura menjadi salah satu program prioritas Ditjen Hortikultura. Program ini mengusung konsep *One Village One Variety* (OVOV). Kawasan Kampung Hortikultura dibangun dengan mengkonsolidasi lahan-lahan dalam satu kawasan kesatuan administratif, yaitu kampung atau desa.

Konsep ini tidak harus menyeluruh kampung atau bentuk hamparan tetapi juga dapat pada skala rumah tangga. Dengan kawasan terkonsentrasi, maka dapat menghasilkan produk segar dan olahan berdaya saing serta memudahkan akses pemasarannya.

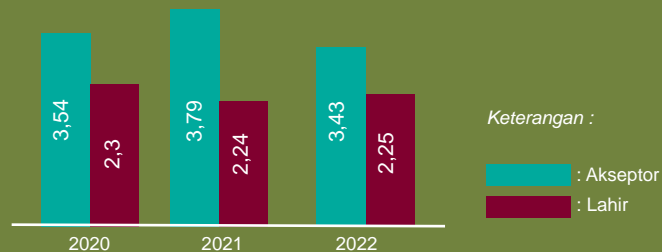


Mendongkrak Populasi Sapi Kerbau

PROGRAM Sikomandan atau Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri menjadikan sapi dan kerbau sebagai komoditas andalan dalam menyediakan pangan hewani secara mandiri untuk seluruh negeri.

Tak hanya itu, program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengurangi impor daging sapi dan kerbau di Indonesia melalui peningkatan populasi sapi dan kerbau lokal. Bagi peternak, secara langsung dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka, melalui peningkatan produktivitas ternak dengan mengintroduksi Inseminasi Buatan (IB) pada populasi sapi dan kerbau betina produktif.

Total Pengembangan Populasi Sapi Kerbau, 2020-2022 (Juta Ekor)



Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian





Berjuang Amankan Pangan

BERKAT berbagai program dan kegiatan yang ditujukan untuk menjaga, mendorong, dan meningkatkan produksi, maka beberapa komoditas pangan mencapai tingkat produksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional dan mensubstitusi komoditas impor.

Tidak Ada Masalah Dengan Beras

BERAS merupakan pangan pokok penduduk Indonesia. Kementerian Pertanian bertugas menjaga dan memastikan ketersediaan beras bagi seluruh penduduk Indonesia.

Kuncinya adalah mendorong seluruh wilayah Indonesia agar tiada hari tanpa panen dan tanam padi, serta tiada lahan yang menganggur. Hal itu demi mengamankan kebutuhan beras dalam negeri bagi masyarakat Indonesia, khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung saat ini.

Produksi Beras, 2020-2022 (Juta Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

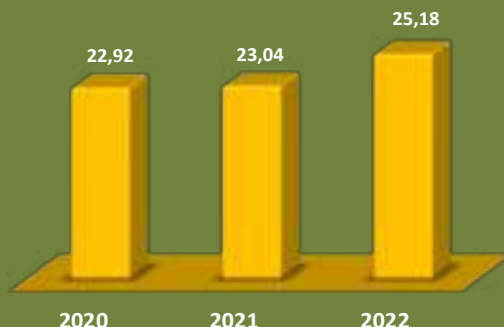


Menuju Swasembada Jagung

JAGUNG merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang tumbuh di banyak wilayah di Indonesia. Dengan berbagai jenisnya, jagung menjadi sumber pakan, konsumsi dan bahan baku industri.

Tren kebutuhan jagung nasional terus meningkat untuk berbagai kebutuhan, utamanya untuk pakan ternak, industri pangan dan konsumsi. Kementerian Pertanian secara serius melakukan upaya untuk meningkatkan produksi jagung sehingga Indonesia dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan sama sekali pasokan impor untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan dalam negeri.

Produksi Jagung, 2020-2022 (Juta Ton)



Sumber : Ditjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian



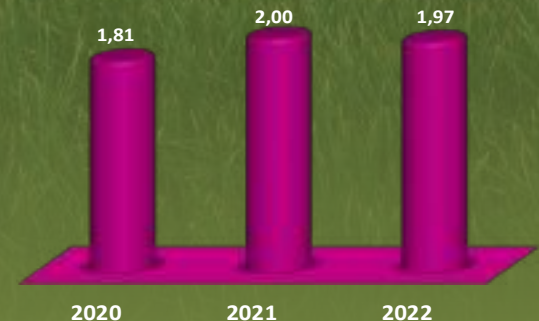


Meredam Inflasi Melalui Bawang Merah

BAWANG merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang memiliki arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari penggunaannya sebagai bumbu masak yang dibutuhkan sehari-hari maupun dari nilai ekonominya yang tinggi sekaligus kerap kali sebagai salah satu komoditas penyumbang inflasi pangan.

Pandemi Covid-19 bukan menjadi penghalang bagi Kementerian Pertanian untuk terus mengawal pengembangan bawang merah melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik serta daya saing.

Produksi Bawang Merah, 2020-2022 (Juta Ton)



Sumber : Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian



Menanam Cabai Menekan Inflasi

CABAI merupakan salah satu komoditas pangan strategis sayuran dan telah menjadi perhatian serius pemerintah karena memberikan andil yang cukup signifikan sebagai pengendali inflasi.

Kementerian Pertanian terus berupaya menjaga ketersediaan cabai terutama di saat pandemi Covid-19. Oleh karena itu sejumlah program dan strategi diarahkan untuk meningkatkan produksi sehingga masyarakat dapat mengakses pangan pokok dengan mudah dan harga yang terjangkau.



Produksi Aneka Cabai, 2020-2022 (Juta Ton)



Sumber : Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian



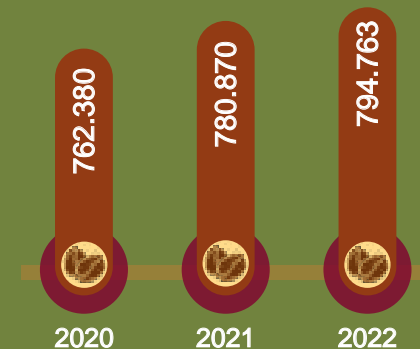
Sumber Foto : kolakaposnews.fajar.co.id

Membangkitkan Kopi Nusantara

SUDAH sejak lama, kopi menjadi komoditas andalan ekspor sub sektor perkebunan. Ditengah pandemi Covid-19, komoditas ini pun menjadi celah sumber pendapatan dan banyak dijadikan sandaran hidup petani.

Kementerian Pertanian terus memperkuat produksi kopi dengan membangun subsistem dari hulu ke hilir untuk mendorong peningkatan produksi dan nilai tambah sehingga kopi tetap dapat menjadi primadona di pasar domestik dan mancanegara.

Produksi Kopi, 2020-2022 (Ton)

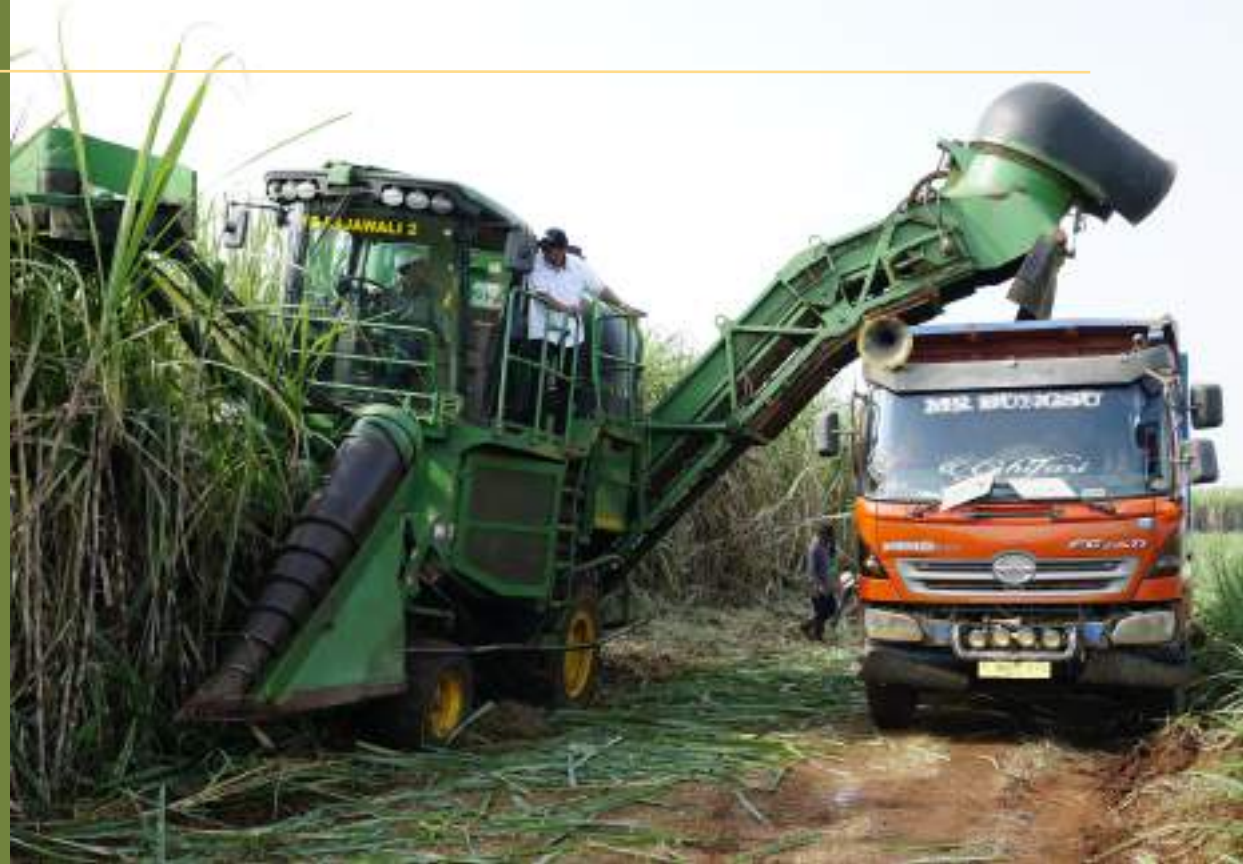


Sumber : Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian

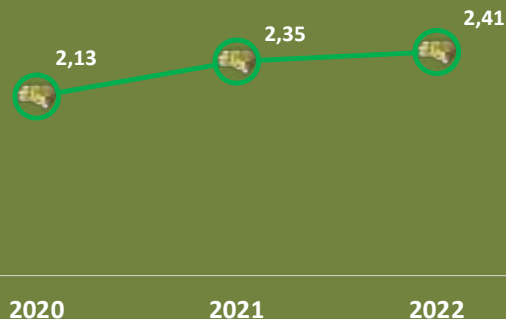
Optimalkan Produksi Gula

TEBU adalah komoditas strategis karena merupakan bahan baku industri gula. Kebutuhan gula memiliki tren meningkat seiring dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang semakin pesat. Sampai saat ini, pertumbuhan permintaan yang tinggi dari rumah tangga dan sektor industri belum mampu terpenuhi dari hasil produksi dalam negeri.

Semangat untuk mencapai swasembada gula pun tidak pernah pudar. Karenanya, Kementerian Pertanian terus melakukan segala upaya guna mengembalikan masa keemasan gula nasional dengan memacu produksi dalam negeri. Langkah ini tak lain untuk memaniskan kembali kehidupan petani tebu di tanah air dan industri gula nasional.



Produksi Tebu, 2020-2022 (Juta Ton)



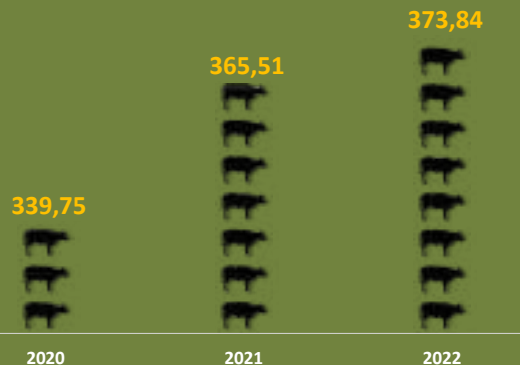
Demi Mengejar Swasembada Protein Hewani

PEMENUHAN protein hewani sangat berperan penting dalam menyehatkan dan mencerdaskan anak bangsa, salah satunya berasal dari daging sapi/kerbau.

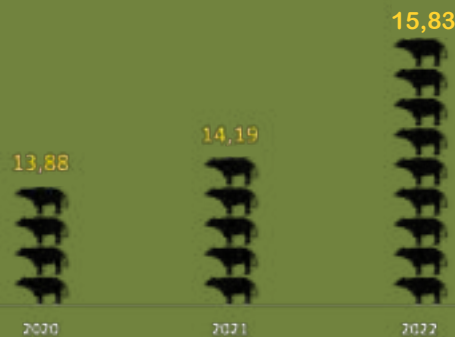
Kementerian Pertanian bertugas memastikan ketersediaan protein hewani asal ternak ini melalui peran kunci usaha peternakan rakyat dan keberadaan ternak lokal dalam pemenuhan kebutuhan daging sapi/kerbau dalam negeri, tanpa bergantung sepenuhnya dari impor.



Produksi Daging Sapi, 2020-2022 (Ribu Ton)



Produksi Daging Kerbau, 2020-2022 (Ribu Ton)



**CB 2**

Mewujudkan Diversifikasi Pangan Lokal

STRATEGI ini merupakan upaya mengembangkan berbagai alternatif bahan pangan, terutama memanfaatkan keragaman pangan lokal. Pengembangan pangan lokal ini akan disesuaikan dengan karakteristik daerah masing-masing atau kearifan lokal setempat dengan diberikan sentuhan teknologi dan inovasi dalam upaya mengantisipasi krisis pangan.

Tujuannya adalah tidak terjadi ketergantungan terhadap sumber pangan tertentu, sehingga ketersediaan pangan dan kecukupan gizi terjamin, serta masyarakat dapat hidup sehat, aktif dan produktif.

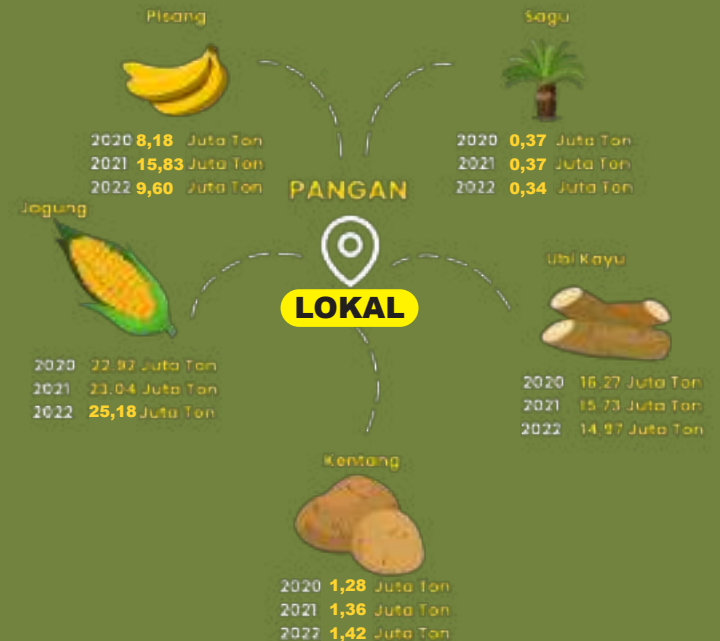
Andalkan Pangan Lokal



PRODUKSI pangan lokal menjadi salah satu alternatif untuk menjaga ketahanan pangan khususnya dalam menghadapi ancaman krisis pangan global.

Ada banyak potensi dan sumber daya pangan lokal/ setempat yang dapat dikembangkan di Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati (biodiversitas) terbesar ketiga di dunia.

Produksi Pangan Lokal



Sumber : Kementerian Pertanian

UNTUK mendorong masyarakat menerapkan diversifikasi pangan lokal maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti kampanye gerakan pangan lokal melalui media sosial dan iklan layanan masyarakat.

Selain itu Kementerian Pertanian juga mendorong tumbuhnya UMKM Pangan lokal, yaitu usaha-usaha skala kecil di masyarakat yang mengolah produk-produk makanan menggunakan bahan baku pangan lokal.



Launching & Kampanye
Gerakan Diversifikasi Pangan

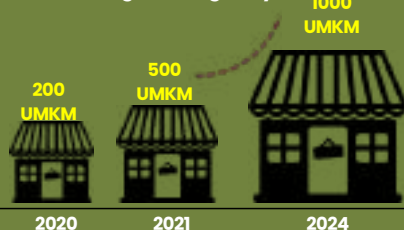
Social Media Campaign

Trending Topic #1 di Twitter tanggal 29 Agustus
2020 dengan #KenyangGakHarusNasi

Iklan Layanan Masyarakat
Tentang Diversifikasi Pangan

Pengembangan UMKM Pangan

Jumlah UMKM Pangan dan Target
Pembangunannya



Gerakan Kampanye Diversifikasi Pangan



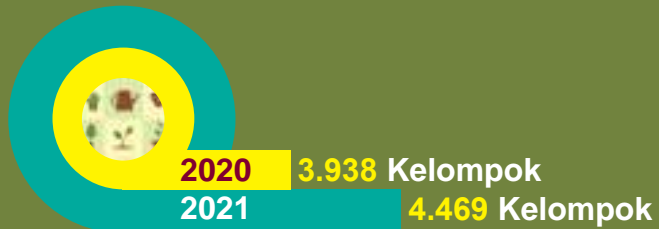
Memfaatkan Pekarangan Mencegah Krisis Pangan

PEMANFAATAN pekarangan perumahan penduduk untuk diusahakan menjadi sumber pangan keluarga terkonsepsi dalam Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

Tujuannya adalah membantu keluarga untuk memperoleh pangan yang beragam, bergizi, aman dan meningkatkan pendapatan keluarga serta untuk ketahanan pangan dalam menghadapi krisis pangan melalui pemanfaatan pekarangan perumahan sebagai lahan pertanian produktif

Kegiatan P2L disebarakan melalui Karang Taruna, Taruna Tani, Santri Tani, dan Kelompok Wanita Tani. Prioritas Wilayah P2L yaitu daerah stunting dan rawan pangan.

Jumlah Kelompok Penerima Manfaat P2L



Sumber : Ditjen Hortikultura Kementan



CB 3

Menguatkan Cadangan dan Sistem Logistik Pangan

DILAKUKAN untuk meningkatkan ketersediaan dan akses pangan secara lebih efisien melalui manajemen stok dan distribusi pangan.

Tujuannya adalah mendukung ketersediaan dan stabilitas harga pangan dapat terjaga dengan baik dan aman.

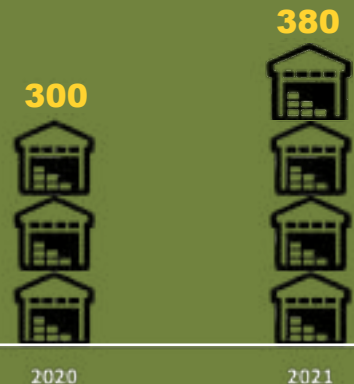
Menyediakan Lumbung Pangan Bagi Masyarakat



DITENGAH situasi sulit, Kementerian Pertanian menjamin ketahanan pangan bagi masyarakat sekaligus mengantisipasi terjadinya kerawanan pangan melalui Lumbung Pangan Masyarakat (LPM).

Keberadaan lumbung pangan dimasa pandemi dan saat ini cukup krusial dalam meningkatkan penyediaan dan akses masyarakat terhadap pangan serta memperkuat cadangan pangan masyarakat, terutama di wilayah perdesaan.

Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)

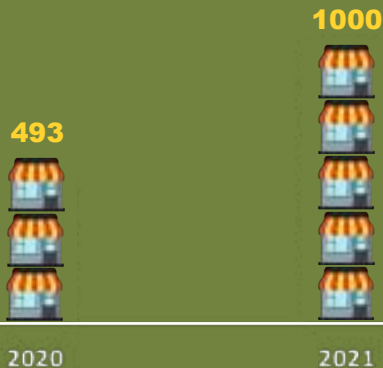


Mengendalikan Harga Pangan

UPAYA pengendalian harga pangan di tingkat petani/ produsen dan konsumen terus dilakukan Kementerian Pertanian dengan menghadirkan Toko Tani Indonesia (TTI).

Hadirnya Toko Tani Indonesia (TTI) menjadi strategis dalam upaya menyediakan pangan murah berkualitas bagi masyarakat, sekaligus menyampaikan pesan bahwa stok pangan cukup. Penting membuat rantai distribusi pangan lebih efisien, sehingga dapat mengurangi disparitas harga antara produsen dan konsumen melalui hadirnya TTI di masyarakat.

Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI)



Sumber : Ditjen Hortikultura, Kementan





Jalin Kolaborasi Kuatkan Pertanian

TIDAK hanya dari sisi produksi, tantangan bagi pendistribusian pangan masyarakat juga menghadapi tantangan akibat kebijakan masyarakat untuk memaksimalkan kegiatan dari rumah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Kementerian Pertanian membangun sinergi dan kolaborasi dengan beberapa *start-up* seperti Grab, Blibli, Gojek dan Tanihub sebagai upaya mengurai permasalahan pangan ditengah pandemi Covid-19 melalui penyediaan dan distribusi bahan pangan ke masyarakat secara mudah.



Kolaborasi dengan Start Up untuk Pendistribusian Bahan Pangan Pokok



CB 4

Mengembangkan Pertanian Modern

Merupakan upaya transformasi pertanian dari penggunaan teknologi konvensional menjadi teknologi mutakhir/modern melalui penerapan mekanisasi dan otomatisasi yang memanfaatkan teknologi Internet of Things (IoT).



Food Estate Menjaga Ketahanan Pangan

PENGEMBANGAN pangan dalam skala luas yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, peternakan, dan perkebunan di suatu kawasan.

Hal ini didorong oleh perlunya penguatan ketahanan pangan akibat terbatasnya pasar pangan dunia sebagai dampak pandemi Covid-19 dan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk. Kementan membina 5 lokasi *Food Estate* diantaranya Kalimantan Tengah (60.778 Ha), Sumatera Utara (215 Ha), Nusa Tenggara Timur (15.000 Ha), Temanggung dan Wonosobo. (678,96 Ha)

Food Estate Kalimantan Tengah

PEMERINTAH melalui Kementerian Pertanian terus melakukan upaya untuk menjadikan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai lumbung pangan masa depan bagi Indonesia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, fokus Pemerintah bagi pengembangan *Food Estate* Kalimantan Tengah di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas menjadi prioritas.

2020	2021	2022
30.000 Ha	14.135 Ha	4.581,5 Ha

Intensifikasi Lahan



Ekstensifikasi Lahan

2021	2022
16.643 Ha	534,88 Ha

Sumber : Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan



Food Estate Humbang Hasundutan



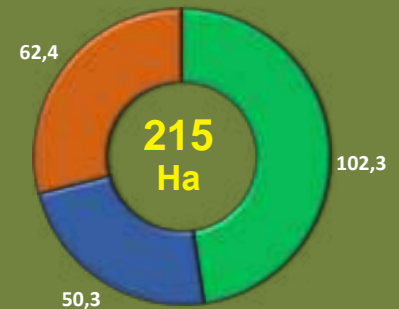
PENGEMBANGAN hortikultura menjadi fokus dalam proyek *Food Estate* di Humbang Hasundutan yang berlokasi di Desa Riaria, Kecamatan Pollung. Proyek *Food Estate* ini bertujuan membangun kawasan hortikultura terpadu yang berdaya saing, ramah lingkungan dan modern. Pengembangan *Food Estate* ini juga bertujuan untuk membentuk kelembagaan ekonomi petani

Progress Pengembangan Food Estate Sumatera Utara (Ha)

2020-2021



2022



■ Sudah diolah dan ditanam
 ■ Sudah diolah kembali
 ■ belum diolah kembali

Sumber : Ditjen Hortikultura, Kementan

Food Estate Belu dan Sumba Tengah

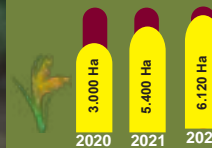
FOOD estate di Nusa Tenggara Timur dikembangkan untuk menjadi model percontohan pengembangan ketahanan pangan berskala besar di wilayah Timur Indonesia.

Food Estate yang berlokasi di Kab. Sumba Tengah dan Kab. Belu, diharapkan mampu mendukung ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTT.

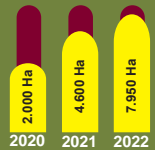


Kab. Sumba Tengah

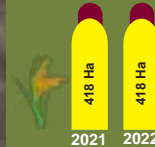
Padi



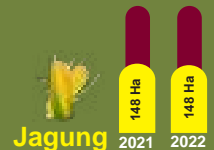
Jagung



Padi



Kab. Belu

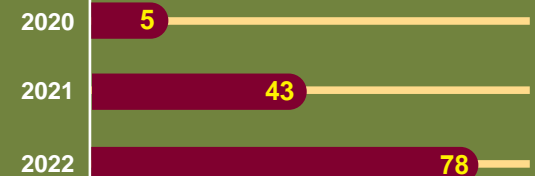


Giatkan Korporasi Petani

KORPORASI petani merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi petani yang memiliki dimensi strategis dalam pembangunan pertanian karena dibentuk dari, oleh, dan untuk petani.

Pengembangan korporasi petani diyakini mampu mewujudkan kelembagaan ekonomi petani yang bersifat korporat (badan usaha) sehingga dapat menyatukan seluruh sumber daya yang dimiliki petani dan mengelolanya dalam sistem manajemen yang terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Jumlah Lokasi Pengembangan Korporasi Petani (Lokasi)



Sumber : Kementerian Pertanian



Perkembangan 5 Percontohan Major Project Korporasi Petani



Korporasi Petani Padi Kab. Indramayu

	Petani	Kapasitas Produksi
2020	2.175	2.300 ton/th
2021	2.453	4.175 ton/th
2022	2.742	4.175 ton/th



Korporasi Petani Sapi, Kab. Subang

	Peternak	Kapasitas Produksi
2020	377	1.141 ekor
2021	437	1.262 ekor
2022	600	1.085 ekor



Korporasi Petani Hortikultura Kab. Bandung

	Petani	Kapasitas Produksi
2020	270	5 ton/hari
2021	270 & Petani Mitra	6 ton/hari
2022	270 & Petani Mitra	6 ton/hari



Korporasi Petani Kopi Kab. Bandung

	Petani	Kapasitas Produksi
2020	1.541	780 ton/th
2021	1.635	810 ton/th
2022	2.073	535 ton/th



Korporasi Petani Padi Kab. Demak

	Petani	Kapasitas Produksi
2020	75	30-40 ton/bulan
2021	127	40-50 ton/bulan
2022	127	40-50 ton/bulan

Sumber : Biro Perencanaan, Kementerian Pertanian

Menuju Pertanian Presisi

PERTANIAN tak mungkin bisa mencukupi kebutuhan penduduk yang terus bertambah tanpa teknologi.

Kementerian Pertanian terus berinisiatif menggenjot produktivitas pertanian dengan meluncurkan Revolusi Industri 4.0 di bidang pertanian untuk menjawab tantangan. Pertanian 4.0 adalah pertanian presisi yang dikombinasikan dengan teknologi informasi digital, yaitu *big data*, internet seluler, dan *cloud computing*.



Membangun Pusat Komando **Satu Data**



TEKNOLOGI dan sinergitas data adalah nadi utama menuju pertanian maju, mandiri, dan modern. Kementerian Pertanian menggagas Agricultural War Room (AWR), sebagai kendali dan pemantauan kondisi pertanian dan potensi pertanian secara real time serta menyajikan data pertanian secara cepat dan akurat dari seluruh wilayah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Indonesia.

Tak hanya itu, AWR memfasilitasi dialog langsung atau *video conference* dengan pelaku pertanian yang ada di daerah. Lompatan ini menjadi salah satu terobosan Pertanian modern 4.0 untuk memajukan sektor pertanian nasional.



Mewujudkan Kemandirian Benih

TANTANGAN yang dihadapi pertanian saat ini adalah penurunan luas lahan yang salah satunya dipicu oleh alih fungsi lahan pertanian. Karenanya, tidak bisa dipungkiri bahwa peran benih ini sangat besar dalam mendukung kemajuan pertanian dan menghadapi tantangan ke depan termasuk ancaman krisis pangan.

Kementerian Pertanian senantiasa mendorong berbagai inovasi di sektor pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas pangan nasional, salah satunya melalui inovasi dan penerapan varietas/benih unggul.



Padi Varietas Biosalin-1 Agritan



Potensi Hasil : 8,75 ton/ha
Rata-Rata : 7,16 ton/ha



Padi Gogo Varietas Inpago-13 Fortiz

Potensi Hasil: 8,11 ton/ha Rata-Rata: 6,53 ton/ha

Jeruk Varietas ProkSi1 Agrihorti



Produksi Hasil :
58,72-84,00 kg buah/pohon

Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman 2020

Padi Varietas Inpari Arumba



Potensi Hasil : 10,67 ton/ha
Rata-Rata : 6,12 ton/ha

Jagung Hibrida Varietas JH-32



Produksi Hasil :
3,6 ton/ha pipilan kering

Kentang Varietas Golden Agrihorti



Produksi Hasil :
22,11-24,67 umbi/ha

Varietas Padi Inpari 49 Jembar



Potensi Hasil : 9,57 ton/ha
Rata-Rata : 7,45 ton/ha



Varietas Padi Inpari 50 Marem

Potensi Hasil: 9,69 ton/ha Rata-Rata: 7,56 ton/ha

Varietas Padi Respati



Potensi Hasil : 9,7 ton/ha
Rata-Rata : 7,5 ton/ha

Varietas Kedelai Denasa 1



Potensi Hasil : 3,42 ton/ha
Rata-Rata : 2,25 ton/ha

Varietas Kedelai Edamame Biomax 1

Produktivitas Potong
Muda
10,50-14,38 ton/ha



Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman 2021

Produktivitas Potong
Muda
10,83-19,56 ton/ha



Varietas Kedelai Denasa 2



Potensi Hasil : 3,43 ton/ha
Rata-Rata : 2,31 ton/ha

Varietas Kedelai Edamame Biomax 2

Varietas Cabai Biocarpa Agrihorti



Produktivitas : 9,45-18,16 ton/ha

Varietas Jeruk Kumquat Gamindo B



Potensi Hasil : 11-25 kg/pot/tahun
Kandungan Vitamin C 50-60 mg/100 gr

Perbanyak Benih Hasil Inovasi

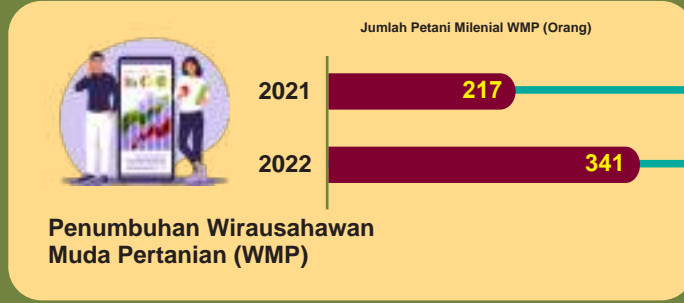
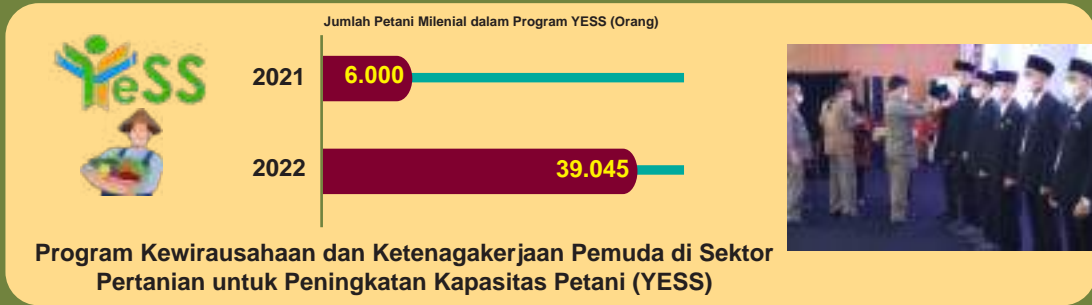


Saatnya Era Petani Milenial

PETANI Indonesia didominasi petani berusia lanjut, diatas 45 tahun sebanyak 71%, sisanya sebanyak 29% berusia kurang dari 45 tahun. Untuk mendorong tumbuhnya sektor pertanian, maka hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas SDM pertanian, diantaranya melalui menarik generasi muda supaya berminat dan mau bekerja dan berusaha di sektor pertanian.

Pertanian harus bisa menarik generasi milenial yang identik dengan kemampuan penguasaan teknologi yang tinggi. Dengan demikian, *image* berusaha di sektor pertanian bisa berubah dari kotor dan kumuh menjadi bersih, maju, mandiri, modern dan bergengsi.



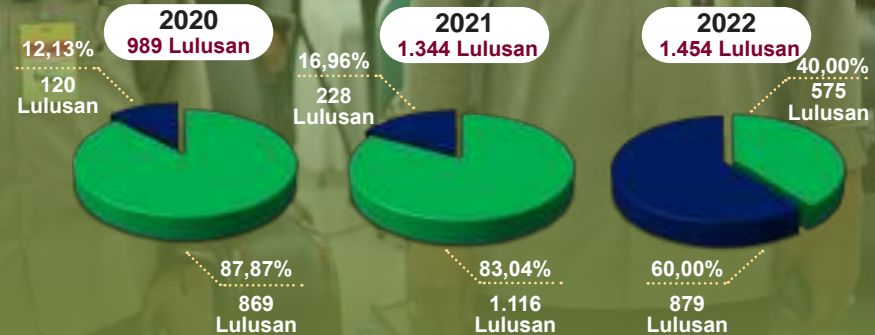


Vokasi Pertanian Mencetak Wirausaha Muda

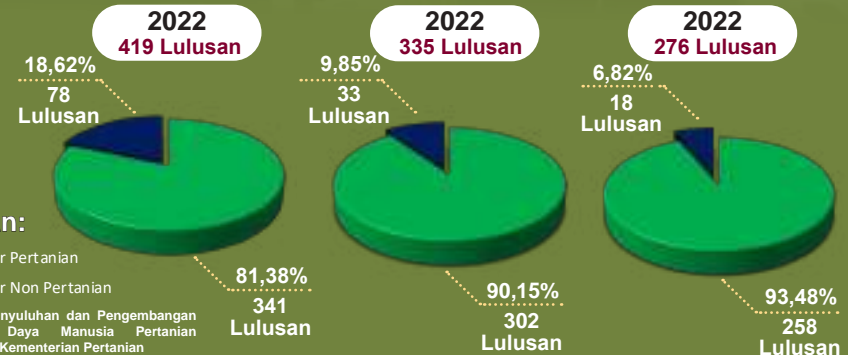
SALAH satu cara untuk mempercepat regenerasi petani adalah melalui Pendidikan Vokasi Pertanian pada 7 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri (SMK-PP N) di bawah Kementerian Pertanian.

Dari pendidikan vokasi ini akan mendorong lahirnya petani milenial yang profesional, mandiri, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*). Melalui pembekalan pada mahasiswa dengan mata kuliah kewirausahaan dan praktik-praktik wirausaha yang diberikan sehingga dapat menghasilkan profil lulusan sebagai *job creator* dan *job seeker*.

Politeknik Pembangunan Pertanian



Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP)



Keterangan:

- Bekerja di Sektor Pertanian
 - Bekerja di Sektor Non Pertanian
- Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian BPSDMP, Kementerian Pertanian



CB 5

Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks)

GERAKAN untuk meningkatkan ekspor produk pertanian hingga tiga kali lipat memanfaatkan teknologi, inovasi, digitalisasi, informasi, riset, jejaring, dan kerja sama dengan berbagai mitra. Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks) dilakukan dengan; (1) Meningkatkan volume ekspor melalui kerja sama dengan Pemda dan stakeholder terkait, (2) Menambah ragam komoditas dan produk ekspor melalui pengembangan industri pengolahan, (3) Mendorong pertumbuhan eksportir baru melalui penumbuhan pengusaha bidang pertanian, dan (4) Menambah mitra dagang luar negeri melalui kerja sama bilateral dan multilateral.

Merdeka Ekspor Kado Spesial HUT RI 76

MERDEKA ekspor adalah upaya Kementerian Pertanian untuk mendorong ekspor produk pertanian.

Tujuannya adalah meningkatkan devisa negara dan investasi di sektor pertanian. Kegiatan pendukung yang dilakukan adalah: a) memberi kemudahan ekspor, dan b) mendorong Kabupaten/Kota untuk melakukan ekspor.



Takaran Pangan	
Volume:	Nilai:
4.277.324 Kg	Rp 139.258.101.590
Kardus/Boks	
Volume:	Nilai:
7.226.847 Kg	Rp 226.200.866.084
Perikanan	
Volume:	Nilai:
364.350.638 Kg	Rp 8.111.399.095.501
Perikanan	
Volume:	Nilai:
4.612.839 Kg	Rp 262.670.888.749
Lain-lain (Non Pertanian)	
Volume:	Nilai:
47.328.824 Kg	Rp 510.771.443.894



Komoditas Perkebunan Menembus Ekspor



PROGRAM Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah dan Daya Saing Perkebunan (Grasida) diperuntukkan dalam rangka mewujudkan Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks).

Selain itu, program Grasida menasar pada beberapa komoditas perkebunan yang berorientasi ekspor antara lain kopi, kakao, kelapa, lada, pala dan vanili. Strategi utama dalam program Grasida adalah dengan memperkuat logistik perbenihan melalui program LogBen 500 guna mendorong peningkatan produksi komoditas perkebunan.

KOPI



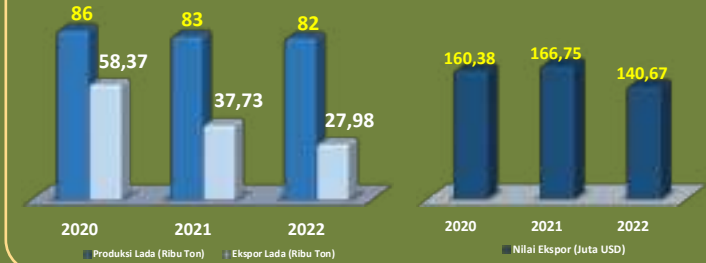
KAKAO



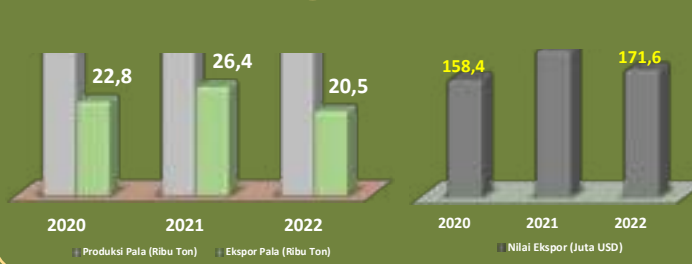
KELAPA



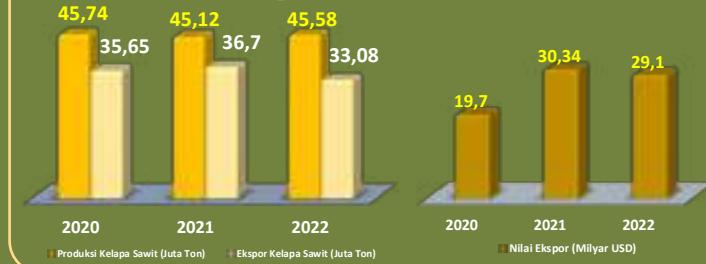
LADA



PALA



KELAPA SAWIT



Sebaran Lokasi Nursery Perkebunan



- Legenda:
- Nursery Kelapa (Jember)
 - Nursery Lada (Aceh)
 - Nursery Pala (Sumatera)

- Tajasan Logistik Benih:
- Pergedaan Benih yang dekat dengan zona pengembangaran kawasan
 - Ketersediaan benih sesuai dengan produktivitas tinggi
 - Mula benih yang tajam dan berwujud
 - Mempunyai risiko benih rusak dan biaya transportasi benih akibat pengangkutan jarak jauh

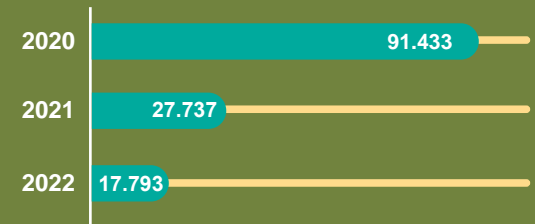
Meremajakan Sawit Rakyat



KELAPA sawit masih menjadi andalan devisa Indonesia, dimana pangsa ekspor kelapa sawit terhadap nilai ekspor produk pertanian mencapai lebih dari 60%.

Dalam rangka mendorong peningkatan produksi dan ekspor sawit secara berkelanjutan, Kementerian Pertanian terus bersinergi dengan multi pihak dalam upaya mempercepat pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) melalui berbagai upaya antara lain mempermudah persyaratan teknis, membina kelembagaan petani, memperkuat UKMK sawit, mempercepat pencairan dana PSR dan menambah mekanisme pengajuan lewat kemitraan.

Realisasi PSR, 2020-2022 (Ha)



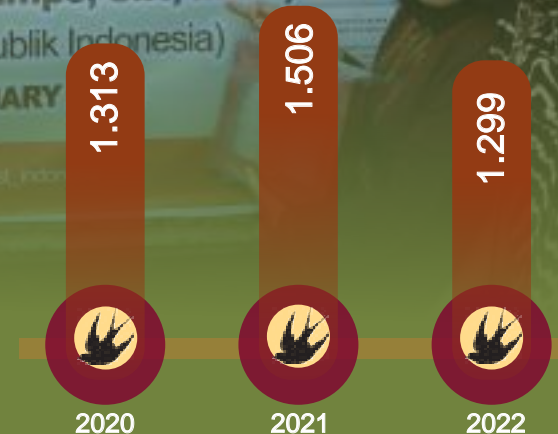
Sumber : Kementan dan Aplikasi PSR online
(Realisasi per 14 Maret 2023)

Walet Yang Mendunia

SARANG burung walet (SBW) menjadi salah satu andalan ekspor Indonesia karena memiliki nilai jual tinggi di pasar dunia.

Untuk mendukung Gratiexs, Kementan terus mengembangkan hingga 1.000 Desa Walet di berbagai wilayah Indonesia. Kementan melakukan pendampingan kepada eksportir : 1) Harmonisasi regulasi; 2) Pemenuhan persyaratan teknis sanitasi negara tujuan; 3) Bimtek sanitari dan keamanan pangan; 4) Penerapan *food safety*.

Volume Ekspor Sarang Burung Walet (SBW), 2020-2022 (Ton)

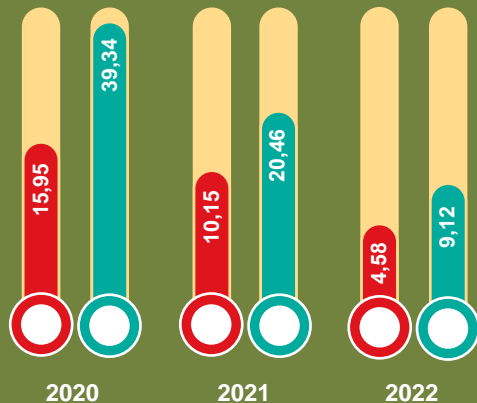


Sumber : Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Porang Merambah Ekspor

TINGGINYA permintaan industri telah menarik minat petani agar bertanam porang karena nilai usaha taninya cukup menggiurkan.

Strategi pengembangan tanaman porang perlu dilakukan dengan memacu riset pengolahan dan produk turunannya. Tantangan ke depan adalah penyediaan logistik bibit benih dan pengolahan porang menjadi produk yang bernilai tambah dan berdaya saing tinggi.



 Volume (Ribu Ton)
 Nilai Ekspor (Juta USD)

Sumber : Pusat Data dan Sistem Informasi
Kementerian Pertanian





Garda Terdepan Pertanian

MENCEGAH masuk dan tersebarnya hama dan penyakit pada hewan dan tumbuhan yang berbahaya dari luar negeri menjadi tugas pokok Kementan melalui Badan Karantina Pertanian.

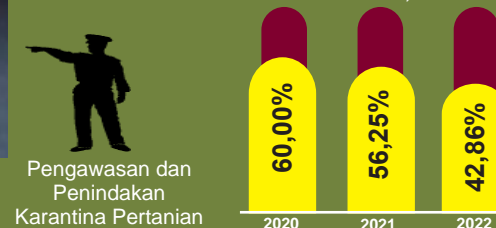
Selain itu, Karantina Pertanian juga bertugas mencegah hama dan penyakit hewan dan organisme pengganggu tumbuhan tertentu dari wilayah Indonesia. Tindakan karantina yang dilakukan terdiri dari 8P antara lain Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan, dan Pembebasan.

Jumlah Sertifikat Perkarantinaan (Sertifikat)



Sertifikat Perkarantinaan

Persentase Pengawasan dan Penindakan Karantina Pertanian, 2020-2022 (%)



Pengawasan dan Penindakan Karantina Pertanian

Sumber : Badan Karantina Pertanian, Kementan



Membuka Pasar Baru Produk Pertanian

ONE Day with Indonesian Coffee, Fruits, and Floriculture (ODICOFF) diselenggarakan dalam rangka mendorong ekspor produk pertanian.

ODICOFF diselenggarakan serentak di 10 negara, yakni Belanda, Maroko, Denmark (25-27 November 2021), Serbia, Amerika Serikat, Spanyol, Uni Emirat Arab, Turki, Rumania, Mesir (29 November-2 Desember 2021) dengan menghasilkan kontrak kerja sama dagang di 9 negara. Ke depan, kegiatan ODICOFF diarahkan untuk menjaring mitra-mitra perdagangan di pasar negara baru atau non-tradisional.



Hasil MoU Perdagangan Dalam Gelaran ODICOFF, 2021



Ekspor Pertanian Semakin Digital

BERBAGAI kemajuan digital menjadi peluang bagi hadirnya modernisasi aktivitas termasuk ekspor pertanian melalui penggunaan aplikasi IMACE (*Indonesia Maps of Agricultural Commodities Export*).

Tujuannya adalah mendorong peningkatan ekspor pertanian melalui perdagangan digital atau *e-commerce*. Melalui IMACE, ekspor pertanian dapat dijumpai dengan mempertemukan pelaku usaha eksportir dengan petani di wilayah sentra komoditas unggulan.



Bagian IV

Membuat *Legacy*
Untuk Bumi Pertiwi



Mengulang Kejayaan Swasembada Beras

MELEWATI tiga tahun pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin dengan Menteri Syahrul Yasin Limpo sebagai Menteri Pertanian dalam Kabinet Indonesia Maju, Indonesia berhasil mengulang kembali kejayaan swasembada beras dan tidak mengimpor beras selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut (2019-2021).

Salah satu kado istimewa bagi pemerintahan Presiden Joko Widodo, saat ulang tahun kemerdekaan tahun ini, diterimanya *Certificate of Acknowledgement* dari *International Rice Research Institute* (IRRI), atas keberhasilan Indonesia dalam mencapai swasembada beras. IRRI memberikan pengakuan terhadap sistem pertanian dan pangan yang tangguh, serta swasembada beras tahun 2019-2021.

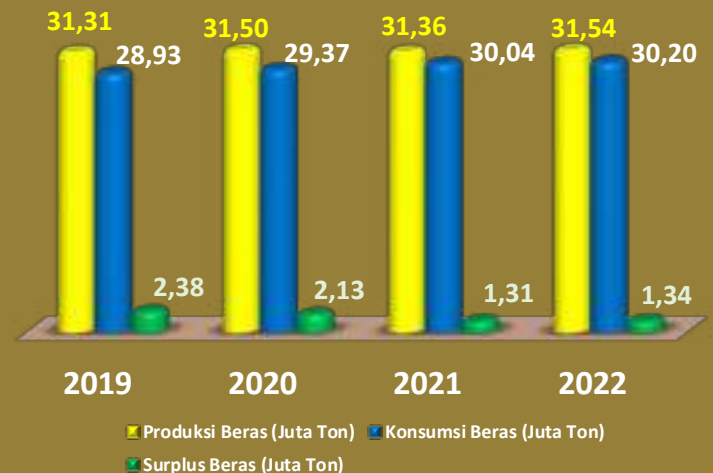
Pasokan Beras Yang Aman



MERUJUK Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia atau FAO (1999), konsep swasembada (*food self-sufficiency*) adalah sejauh mana suatu negara dapat memenuhi kebutuhan pangannya dari produksi dalam negerinya sendiri (*the extent to which a country can satisfy its food needs from its own domestic production*).

Kondisi perberasan Indonesia menggambarkan bahwa setiap tahun produksi beras petani Indonesia surplus. Artinya, persediaan beras lebih tinggi dari kebutuhan konsumsinya sehingga ketersediaan aman dan lebih dari cukup sehingga Indonesia berhasil meraih predikat swasembada beras.

Produksi, Konsumsi dan Surplus Produksi Beras, 2019-2022 (Juta Ton)



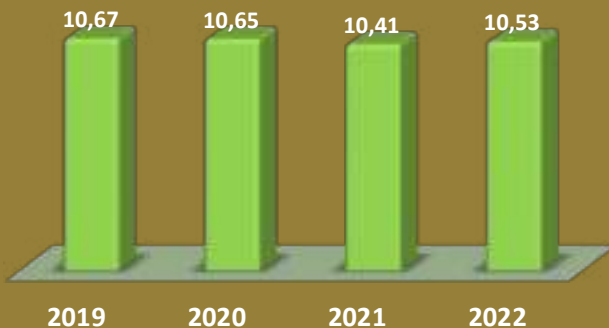
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Optimalkan Areal Panen

UNTUK menjaga swasembada beras nasional terus berlanjut sekaligus terobosan menghadapi anomali perubahan iklim agar persediaan pangan tetap tersedia, Kementerian Pertanian akan terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian eksisting (terutama sawah irigasi) dan pengembangan lahan suboptimal seperti lahan kering, lahan rawa, serta pasang surut.

Bersamaan dengan itu, peningkatan indeks pertanaman juga dapat dimaksimalkan, jika memungkinkan sampai IP400.

Luas Panen Padi, 2019-2022 (Juta Ha)



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

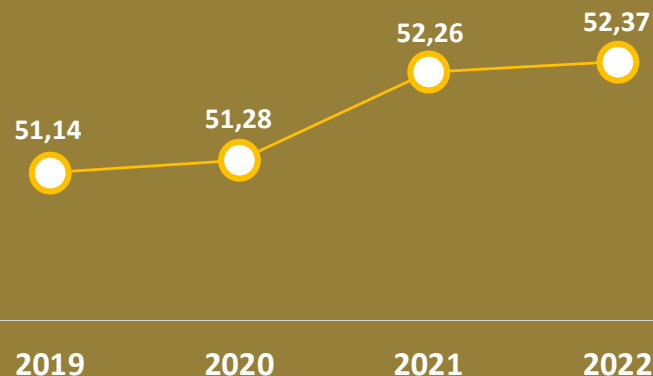


Produktivitas Menjadi Kuncinya

MESKIPUN Indonesia sudah dapat mencapai swasembada beras, namun tetap terus berupaya untuk mengoptimalkan produksi padi nasional. Berbagai upaya terus dilakukan salah satunya dilakukan melalui peningkatan produktivitas.

Peningkatan produktivitas padi dilaksanakan dengan pengelolaan irigasi pertanian, peningkatan pemanfaatan benih padi unggul spesifik agro-ekosistem, pengelolaan sumber daya dan tanaman terpadu melalui pemupukan berimbang spesifik lokasi serta pemanfaatan pupuk organik, pengelolaan hama dan penyakit tanaman terpadu, dan penanganan panen dan pasca panen yang dapat menurunkan kehilangan hasil (*food losses*).

Produktivitas Padi GKG, 2019-2022 (Ku/Ha)



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)



Pertanian Indonesia Untuk Dunia

PRESIDENSI G20 Indonesia yang mengusung tema “*Recover Together, Recover Stronger*” atau “Pulih Bersama” sebagai tema sentral yang mengajak anggota G20 untuk bekerja sama dalam pendekatan yang kolaboratif dan inklusif. Disini, Kementan berperan memimpin kelompok kerja bidang pertanian atau *Agricultural Working Group G20* untuk membahas isu pertanian lebih mendalam dalam rangka mengantisipasi ancaman krisis pangan secara global.

Ini menjadi momentum yang tepat bagi pertanian Indonesia untuk menunjukkan pada dunia internasional tentang kesiapan Indonesia berkolaborasi dan berbagi pengalaman keberhasilan/ketangguhan pertanian Indonesia merespon dampak pandemi melalui penguatan ketahanan pangan dan upaya Indonesia dalam mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern





TEMA DAN ISU PRIORITAS KELOMPOK KERJA PERTANIAN G20

TEMA

Balancing Food Production and Trade to Fulfil Food For All (Memastikan Keseimbangan Jaminan Pasokan Pangan Nasional dari Sumber Produksi Pertanian Dalam Negeri dan Jaminan Kelancaran Perdagangan Pangan dan Pertanian Lintas Batas Negara untuk Menjamin Kecukupan Pangan Bagi Semua)

Issue Note -1

Promoting Resilient and Sustainable Food Systems and Agriculture (Memperkuat Sistem Pangan dan Pertanian yang Tangguh terhadap Perubahan Iklim dan Berkelanjutan)

Issue Note-2

Promoting an Open, Predictable and Transparent Agricultural Trade to Ensure Food Availability and Affordability for All (Mendorong Terciptanya Perdagangan Pangan yang Terbuka, Transparan, dan Predictable untuk Menjamin Ketersediaan dan Keterjangkauan Pangan bagi Semua Orang)

Issue Note-3

Promoting Innovative Agri-Preneurial Through Digital Agriculture to Improve Livelihood of Farmers in Rural Areas (Mendorong Kewirausahaan Pertanian yang Inovatif melalui Pertanian Digital untuk Perbaikan Penghidupan Para Petani di Wilayah Perdesaan)

CHAIR'S SUMMARY KELOMPOK KERJA PERTANIAN G20

Prioritas-1

Komitmen untuk percepatan transformasi sistem pertanian dan pangan global yang semakin tangguh dan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai guncangan dan tekanan serta berupaya untuk memastikan ketersediaan pangan dan akses pangan bagi semua

Prioritas-2

Komitmen menjunjung tinggi prinsip-prinsip perdagangan global yang terbuka, adil, dapat diprediksi, transparan dan tidak diskriminatif; serta menghindari tindakan pembatasan perdagangan yang tidak perlu atau berlebihan, guna menjamin ketersediaan dan akses pangan untuk semua

Prioritas-3

Mendorong inovasi, pemanfaatan teknologi digital, serta aksesibilitas dan keterjangkauan pelaku usaha pertanian terhadap infrastruktur teknologi digital memegang peranan penting dalam mempercepat transformasi sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penarik bagi generasi muda dan perempuan untuk berperan aktif dan produktif di sektorpertanian dan dalam upaya meningkatkan taraf hidup petani di perdesaan



CONCRETE DELIVERABLES KELOMPOK KERJA PERTANIAN G20 PRESIDENSI INDONESIA

MANFAAT

Terbangunnya **infrastruktur Pusat Kerjasama Pertanian Indonesia-Fiji** (*Indonesia-Pacific Center for Agriculture Cooperation*) sebagai **knowledge hub** bagi kerja sama pertanian dan ketahanan pangan antara Indonesia dan Fiji.

DAMPAK

Terbangunnya kepercayaan negara-negara Pasifik terhadap komitmen Indonesia melalui visi **"Pacific Elevation"** untuk berperan aktif dan berkontribusi konkrit dalam menghadapi tantangan pemulihan ekonomi pasca Pandemi, serta mendukung tercapainya ketahanan pangan bagi pencapaian **Sustainable Development Goals 2030**.

STRENGTHENING FOOD SECURITY IN SMALL ISLAND DEVELOPING STATES OF THE PACIFIC THROUGH THE DEVELOPMENT OF REGIONAL AGRICULTURE TRAINING CENTER AND DEMFARM IN FIJI UNDER THE SOUTH-SOUTH TRIANGULAR COOPERATION (SSTC)

ROADMAP RENCANA KEGIATAN

2022	2023	2024	2025
Persiapan dan perencanaan	Pembangunan fisik gedung dan kebun percobaan	Pengadaan furniture, alat mesin dan alat-alat laboratorium	Pelaksanaan training, magang, dan pengiriman SDM Fiji ke Indonesia

PERTEMUAN BERSAMA PARA MENTERI KEUANGAN DAN MENTERI PERTANIAN / JFAMM G20 Washington DC, 11 Oktober 2022

- Respon terhadap ancaman kerawanan pangan dan gizi global akibat fenomena perubahan iklim, pandemic covid-19 dan meningkatnya ketegangan geopolitik.
- Komitmen hasil pertemuan JFAM:
 - a. **Pertama**, membangun momentum upaya anggota G20 untuk mengatasi kerawanan pangan dan gizi menjelang Konferensi Tingkat Tinggi G20. di Bali.
 - b. **Kedua**, mendukung secara politis untuk pemetaan, penyusunan kerangka acuan, dan tindakan konkrit yang akan diambil oleh anggota G20 dalam mengatasi kerawanan pangan dan gizi.
 - c. **Ketiga**, menjajaki aksi konkrit yang segera dapat dilakukan anggota G20 baik secara kolektif maupun individual untuk mengatasi krisis ketersediaan pupuk dan kerawanan pangan yang mendesak.
 - d. **Keempat**, mempertimbangkan koordinasi G20 di bidang keuangan dan pertanian jangka panjang untuk mempercepat implementasi komitmen dan/atau membantu mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi, serta memperkuat dan menghindari duplikasi dengan inisiatif yang telah berjalan.



Gerak Cepat Tangani PMK

PENYAKIT mulut dan kuku (PMK) mewabah di Indonesia pertengahan tahun 2022 telah menyebabkan hewan ternak dari mulai sapi, kerbau hingga domba atau kambing terserang melalui infeksi virus yang tergolong penyakit akut dan mudah menular. Pemerintah melalui Kementan langsung bergerak cepat menangani wabah ini melalui berbagai upaya, mulai dari penyuntikan vaksin pada ternak, pemberian vitamin, antibiotik dan obat-obatan, dan pembatasan lalu lintas hewan ternak.

Dibawah komando Mentan SYL, seluruh jajaran Kementan mengerahkan semua tenaga, kemampuan, pikiran dan energi untuk bersama menangani PMK dengan frame akademik intelektual untuk bisa mengadaptasi dan memitigasi wabah pada ternak ini.







11 (SEBELAS) PROVINSI SUDAH ZERO REPORTED CASE



PROVINSI	Zero Reported Case	KAB/KOTA	Zero Reported Case
0	16	123	187
KECAMATAN	Zero Reported Case	DESA	Zero Reported Case
0	755	2.411	11.895
SAKIT	587.504	SEMBUH	544.668
+3		0	
POTONG BERSYARAT	14.026	MATI	10.594
0		0	
SISÁ KASUS/ BELUM SEMBUH	18.216	VAKSINASI	9.273.470
+3		+1.065	

Zero Reported Case: tidak ditemukan kasus PMK baru selama minimal 14 hari sejak kasus terakhir dilaporkan.

PERKEMBANGAN PMK PER JENIS TERNAK – NASIONAL (PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022, PUKUL 24:00 WIB)

Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
					
Total Sakit	Total Sakit	Total Sakit	Total Sakit	Total Sakit	Total Sakit
480.623 ekor	73.198 ekor	26.520 ekor	4.547 ekor	2.528 ekor	88 ekor
Total Sembuh	Total Sembuh	Total Sembuh	Total Sembuh	Total Sembuh	Total Sembuh
450.010 ekor	62.672 ekor	25.405 ekor	4.130 ekor	2.366 ekor	85 ekor
Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh	Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh	Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh	Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh	Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh	Total Sisa Kasus/ Belum Sembuh
17.597 ekor	-319 ekor	710 ekor	217 ekor	11 ekor	0 ekor
Total Potong Bersyarat	Total Potong Bersyarat	Total Potong Bersyarat	Total Potong Bersyarat	Total Potong Bersyarat	Total Potong Bersyarat
7.087 ekor	6.708 ekor	116 ekor	85 ekor	30 ekor	0 ekor
Total Mati	Total Mati	Total Mati	Total Mati	Total Mati	Total Mati
5.929 ekor	4.137 ekor	289 ekor	115 ekor	121 ekor	3 ekor

Sumber data: Laporan ISIKHNAS-Crisis Center PMK Nasional, 31 Desember 2022 pukul 24:00:00 WIB

REALISASI VAKSINASI PMK

Distribusi Vaksin
per 31 Desember 2022
13.375.085 dosis

69,33%

Realisasi Vaksinasi
per 31 Desember 2022
9.273.470 dosis

Bagian V

Regulasi Birokrasi

Aparatur Unggul Pertanian Maju

HAKIKAT kebijakan reformasi birokrasi adalah agar profesionalisme aparatur negara meningkat dan terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Salah satu arah kebijakan reformasi birokrasi terkait dengan sumber daya manusia adalah penataan sistem manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur. Menghadapi era revolusi industri 4.0, Kementerian Pertanian terus membenahi pelayanan kepegawaian melalui pemanfaatan teknologi informasi guna terciptanya efisiensi, efektivitas, dan akurasi pengambilan keputusan dalam manajemen sehingga dapat mencetak SDM ASN yang profesional dan berdaya saing.





SIM ASN KEMANTAN

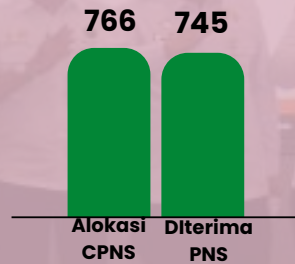


APLIKASI ONLINE SELEKSI TERBUKA JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA KEMENTERIAN PERTANIAN



APLIKASI SINERGI KEMANTAN

Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2021



APLIKASI E-MUTASI KEMANTAN

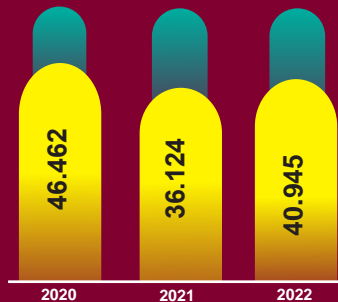
Hadirkan Layanan Prima Bagi Publik

ONLINE Single Submission (OSS) merupakan salah satu hasil dari reformasi sistem pelayanan dengan memangkas prosedur birokrasi secara transparan.

OSS mengintegrasikan perizinan vertikal dan horizontal yang melibatkan lintas Kementerian, BKPM dan Pemerintah Daerah ke dalam satu lini pelayanan.

Melalui OSS, Kementerian Pertanian memberi kemudahan kepada pelaku usaha (*easing doing business*) di sektor pertanian. Tujuannya untuk meningkatkan gairah investasi dan meningkatkan jumlah nilai ekspor pertanian.

Jumlah Layanan Pusat PVTPP, 2020-2022 (Layanan)



Sumber : Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVT-PP) Kementerian Pertanian



Bagian VI
Torehkan Prestasi
Tiada Henti



SYAHRUL YASIN LIMPO

*dan Sederet Prestasinya bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2020-2022*

2020

Februari



Pengawasan Pengarsipan Kategori AA (Sangat Memuaskan) oleh Arsip Nasional Republik Indonesia

Juli



Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Agustus



Sertifikat "Aksi Nasional Pencegahan Korupsi" oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

September



Pengelola Barang dan Jasa paling transparan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP)

November



Kementerian paling informatif oleh Komisi Informasi Pusat (KIP)



Kementerian dengan Pelayanan Publik Terbaik dari Kemenpan RB





November



Penghargaan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Award pada tingkat Madya Kategori Kemitraan



Penghargaan Top Digital Transformation Realiness 2020 (Kementan) dan Top Leader on Digital Implementation 2020 (Menteri) (Top Digital Award 2020 majalah it works

Desember



Dedikasi dan Pengabdian Tanpa Batas dalam Acara GATRA Awards





SYAHRUL YASIN LIMPO

*dan Sederet Prestasinya bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2020-2022*

2021

Januari



Penghargaan Dwi Indriya Mandrawa Kategori Kementerian/Lembaga dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

Maret



Program Inovatif Selama Pandemi Covid-19, Kementerian Pertanian raih penghargaan di Merdeka Award 2021



Penghargaan Silver Winner di Ajang PR Indonesia Award (PRIA) 2021 untuk Sub Kategori Media Sosial

April



Penghargaan dari Kementerian Keuangan atas kinerja anggaran (Kementan) tahun 2020 Kategori Pagu Besar Dengan Nilai Kinerja Anggaran 93,14



Peringkat teratas sebagai Menteri dengan Persepsi Paling Positif (24 Desember 2020 – 12 April 2021)





Juni



Penghargaan kategori AA “sangat memuaskan” tingkat Kementerian/ Lembaga dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada peringatan Hari Kearsipan ke-50



Juli



Penghargaan sebagai peringkat dua kategori implementasi penilaian kinerja di Kementerian Tipe A pada ajang BKN Award 2021

Agustus



Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke lima kali secara berturut-turut oleh BPK RI



September



Mitra Terbaik kategori Kementerian/Lembaga pada rangkaian BPS Award 2021



Penghargaan tertinggi sebagai Kementerian yang memberi laporan Informasi publik terinovatif dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama terbaik dalam ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021

Oktober



Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tertinggi, Kategori Mentor Tahun 2020 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)



Desember



Penghargaan atas capaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Pertanian dan Sektor Produksi Terbesar tahun 2021 oleh Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian RI kepada Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo.



SYAHRUL YASIN LIMPO

*dan Sederet Prestasinya bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2020-2022*

2022

Maret



Penghargaan “Happiness Awards 2022” dari Rumah Zakat sebagai mitra kolaborasi kebaikan



Gelar Profesor Kehormatan dalam Bidang Hukum Tata Negara dan Pemerintahan pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin



Penghargaan *Digital Inovation Award (DIA) 2022* untuk kategori *digital inovation for public service*

Mei



Penghargaan Hasil Pengawasan Kearsipan dari ANRI sebagai Peringkat 2 Terbaik Nilai Pengawasan Kearsipan Tahun 2021 kategori Kementerian



Penghargaan Presidential Award 2022 dari *Indonesia Council for Small Business (ICSB)* sebagai Buah Kesuksesan Cetak Petani & Wirausaha Pertanian Milenial





Juni



Penghargaan dengan Predikat “Kepatuhan Tinggi” Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 dari OMBUDSMAN



Meraih sertifikat Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai pemrakarsa Gerakan Indeks Pertanaman (IP) 400 atau tanam dan panen padi 4 kali setahun.



Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam peringatan Hari Anti Narkotika Nasional Tahun 2022.



Penghargaan iNews Maker Awards 2022 dalam kategori Outstanding Public Institution dengan nama penghargaan The Most Valuable Ministry on Sustainable Development Program.



Juli



Penghargaan Kategori “Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik” dalam BKN Award 2022 dari BKN.



Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke enam kali secara berturut-turut oleh BPK RI





SYAHRUL YASIN LIMPO

*dan Sederet Prestasinya bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2020-2022*

2022

Agustus



Penghargaan *Top Government Public Relations (GPR) Award 2022* yang diberikan oleh GPR Institute



Lembaga Internasional, Pusat penelitian beras dunia, *International Rice Research Institute (IRRI)* memberikan penghargaan terhadap Republik Indonesia yang selama tiga tahun terakhir mampu mencapai swasembada beras secara berturut-turut.

September

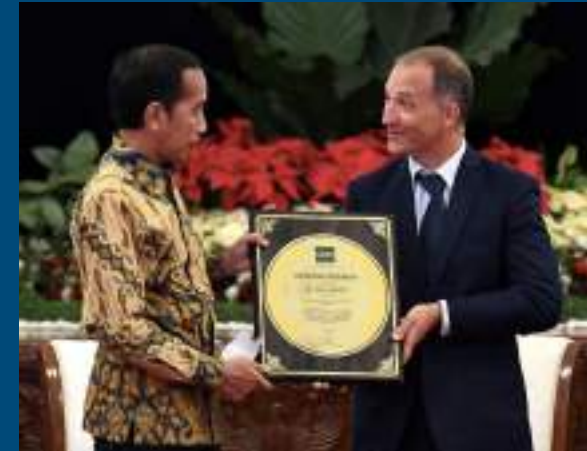


Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dianugerahi tanda kehormatan berupa pin emas lencana utama *Adi Bhakti Tani* oleh Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)

Oktober



Penghargaan pada ajang *Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022* pada kategori *Pelayanan Informasi Publik* untuk subkategori *Laporan Pelayanan Informasi Publik*





Oktober



Penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 pada kategori Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Terbaik untuk subkategori PPID Utama



Penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 pada kategori Media Internal untuk subkategori E-Magazine, Beritani, Volume XL Edisi Juni 2022



Penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 pada kategori Kanal Digital untuk subkategori Media Sosial Instagram



Penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 untuk Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) ditetapkan sebagai Pemimpin Terpopuler di Media Digital



Penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 untuk Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai Pemenang Institusi Terpopuler di Media Digital 2022



November



Anugrah Nugra Jasa Dharma Pustaloka untuk Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan kategori pejabat publik atas peran besar SYL terhadap pembudayaan gemar baca dan literasi dari Perpustakaan Republik Indonesia



Penghargaan KORPRI Award untuk kategori Lifetime Achievement Award untuk Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo diberikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian yang juga menjabat Dewan Pembina Korpri.





SYAHRUL YASIN LIMPO

*dan Sederet Prestasinya bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2020-2022*

2022

Desember



Penghargaan Inovasi Sitem Informasi Kalender Tanam Terpadu – *Standing Crop* atau SI Katam-SC sebagai antisipasi dampak perubahan iklim dan peningkatan produksi pangan yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB)



Penghargaan Training Rate Award dari Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) atas keberhasilan pengembangan kompetensi (Bangkom ASN) yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir



Penghargaan kategori Baik dalam Acara Anugerah Meritokasi Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN yang digelar oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)



Apresiasi sebagai salah satu Kementerian yang memiliki kinerja terbaik dalam pengelolaan komunikasi dan kehumasan dengan kategori khusus “Ramah Disabilitas” dalam *Ajang Tempo Ministry Award (TMA)*





Desember



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menahkodai Kementerian Pertanian (Kementan) menyabet penghargaan Kategori Bidang Kemandirian Pangan di ajang Gatra Awards 2022.



Penghargaan sebagai Kementerian terbaik peringkat 1 dalam mengelola informasi dan komunikasi publik. Penghargaan dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Pusat (KIP) sebagai Badan Publik Informatif kategori Kementerian ini berhasil dicapai selama 3 tahun berturut - turut, yakni 2020 hingga 2022



Penghargaan dengan predikat kepatutan pelayanan publik Tahun 2022 oleh lembaga negara Ombudsman RI atas capaian kinerja yang sangat memuaskan dengan mendapat skor atau nilai cukup tinggi yaitu sebesar 94,24.



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) masuk dalam 4 besar Menteri Berkinerja Baik dalam Kabinet Indonesia Maju (Hasil survei dari Institut riset dan konsultan sosial, ekonomi dan politik nasional, *Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA)*)







**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Penerbit :
Kementerian Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Kota Bogor 16122, Indonesia
Telp. : (0251) 832 1746
Fax. : (0251) 832 6561



ISBN 978-979-582-227-1

